

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADĀT* PADA
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI BASSEANG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



OLEH:

INDAR PUTRI LESTARI

NIM: 2120203888204001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026**

**EFEKTIVITAS MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADĀT* PADA
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI BASSEANG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



OLEH:

INDAR PUTRI LESTARI

NIM: 2120203888204001

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan *Mufradāt* pada Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar

Nama Mahasiswa : Indar Putri Lestari

NIM : 2120203888204001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Akhir Mahasiswa
Nomor : B-2659/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. (.....)

NIP : 198501212023211008

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP. 19830420 20081 2010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan penguasaan *Mufradāt* pada Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar

Nama Mahasiswa : Indar Putri Lestari

NIM : 2120203888204001

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah

Pembimbing : Nomor: B-2659/In.39/FTAR. 01/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 18 Desember 2025

Disetujui Oleh

Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Ketua)

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. (Anggota)

Dr. Raodhatul Jannah, M.Pd. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dis. S. Lutfiah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarganya, para sahabatnya dan kepada orang-orang yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman.

Penulis dengan segala kerendahan hati menghaturkan terima kasih yang setulus tulusnya Kepada Ayahanda Mahamuddin dan Ibunda Marhaeni, terimakasih atas setiap doa yang di panjatkan, setiap pelukan hangat dan pengorbanan yang di berikan serta kasih sayang yang tak pernah surut menjadi alasan dan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus berusaha sehingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis telah menerima banyak bimbingan serta bantuan dari bapak Dr.Muhammad Irwan, M.Pd.I selaku pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang tiada henti memberikan arahan dan motivasi kepada kami.
4. Bapak Dr. H.Saepudin,S.Ag.,M.Pd. dan ibu Dr. Raodhatul Jannah,M.Pd. selaku penguji yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan kepada penulis.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, tenaga pengajar, dan staf IAIN Parepare yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik dan melayani penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Teman-teman yang telah menemani dan menyemangati penulis selama masa studi di IAIN Parepare. Terkhusus sahabat saya yang bernama Nur Intan Lestari, Nurul Arifah, Zahra Nurkarimah, Hafizah Nurlaeli dan Mila Astrianti yang menjadi penyemangat dan mengajarkan saya banyak hal mulai dari awal perkuliahan sampai sekarang.

Tak lupa pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik semangat maupun materi hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 Januari 2026
1 syaban 1447 H

Penulis



Indar Putri Lestari
2120203888204001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indar Putri Lestari
NIM : 2120203888204001
Tempat/Tanggal Lahir : Pekkabata, 10 Oktober 2001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Media Kartu Bergambar dalam
Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* pada
Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Basseang
Kabupaten Polewali Mandar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Januari 2026
Penulis



Indar Putri Lestari
2120203888204001

ABSTRAK

Indar Putri Lestari. *Efektivitas Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradāt pada Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar* (dibimbing oleh Muhammad Irwan).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang akibat penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang interaktif. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan mufradāt bahasa Arab pada peserta didik tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif* dengan desain pre-eksperimen tipe one group pre-test and post-test design. Subjek penelitian terdiri dari 15 peserta didik yang datanya dikumpulkan melalui tes (*pre-test* dan *post-test*), observasi, serta dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji paired sample t-test. Penelitian ini merujuk pada teori media visual dari Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa kartu merupakan alat bantu visual yang dapat memperjelas penyajian pesan pembelajaran agar lebih konkret.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan mufradāt. Nilai rata-rata pre-test sebesar 46,67 (kategori sangat rendah) meningkat secara drastis menjadi 79,00 (kategori tinggi) pada hasil post-test. Uji statistik menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar efektif digunakan dalam meningkatkan penguasaan mufradāt bahasa Arab peserta didik.

Kata Kunci: *Media Kartu Bergambar, Mufradāt, Pembelajaran Bahasa Arab.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Media Pembelajaran.....	11
2. Media Kartu Bergambar.....	18
3. Penguasaan <i>mufradāt</i>	22
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31

C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	32
E. Defenisi Operasional Variabel	37
F. Instumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	56
C. Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV
BIOGRAFI PENULIS	XL

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	32
3.1	<i>Pretest-Posttest</i>	55
3.2	Kisi-kisi Instrument Penelitian	62
3.3	Hasil Uji Validitas Instrumen	64
3.4	Tabel Derajat Reabilitas	65
4.1	Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik	70
4.2	Hasil Nilai Analisis Pretest	71
4.3	Penguasaan <i>Mufradāt</i> Bahasa Arab Peserta Didik	73
4.4	Table Analisis Nilai <i>Pre-test</i>	74
4.5	Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik	75
4.6	Hasil Analisis <i>Posttest</i> Peserta Didik	77
4.7	Skor Penilaian Hasil <i>Post-test</i>	77
4.8	Analisis Nilai Post-test Peserta Didik	79
4.9	Hasil Uji Normalitas	81
4.10	Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	81
4.11	Hasil Uji T	83
4.12	Kategori Penilaian sebelum diterapkan media	83
4.13	Hasil Uji-T Setelah Penggunaan Media	84
4.14	Kategori Tingkat Persentase Penilaian	85
4.15	Uji Paired Samples Statistics	86
4.16	Uji Paired Sample Kolerasi	86

4.17	Uji Paired Sample <i>T-Test</i>	8
4.18	Hasil Analisis Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	93



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Contoh Kartu Bergambar Kosakata Bahasa Arab	43
2.2	Kerangka Pikir	52
4.1	Histogram Penguasaan <i>Mufradāt</i> Bahasa Arab Peserta Didik	73
4.2	Histogram Skor Penilaian Hasil <i>Post-Test</i>	78

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V
2	Materi Pembelajaran	XIII
3	Soal Uji Coba Instrumen	XVI
4	Uji Validitas	XX
5	Uji Reliabilitas	XXI
6	Uji Normalitas	XXI
7	Uji Homogenetis	XXII
8	Hipotesis	XXII
9	Histogram <i>Pre-test</i>	XXIII
10	Histogram <i>Pos-test</i>	XXIII
11	surat izin meneliti dari IAIN Pare-pare	XXIV
12	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXV
13	Surat Keterangan Telah Meneliti Dari Mts DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar	XXVI
14	<i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-test</i> Peserta Didik Kelas VIII Mts DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar	XXVII
15	Hasil Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Peserta Didik Kelas VIII Mts DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar	XXXV
16	Dokumentasi	XXXVII

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Tsa</i>	Ts	te dan sa
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dzal</i>	Dz	de dan zet
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Shad</i>	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dhad</i>	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ta</i>	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhomma</i>	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
اَوْ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلاً : Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / نَا	<i>Fathah dan</i>	Ā	a dan garis di

	<i>Alif atau ya</i>		atas
يَ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Kasrah dan Wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudahal-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf **ي** bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (**يِ**), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ل** (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilālal-qur'an
Al-sunnahqablal-tadwin
Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

i. Lafẓal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaḥḥil* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalāl*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Humfīrahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘alinnāsilalladhībīBakkatamubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhīunzilafihā-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaşrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaşrḤamīd (bukan:Zaid, NaşrḤamīdAbū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
بن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
2. et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
4. Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab dirancang untuk mendorong, membimbing, dan mengembangkan penguasaan serta sikap positif terhadap bahasa Arab, baik dalam aspek reseptif maupun produktif. Penguasaan reseptif mengacu pada penguasaan peserta didik untuk memahami bacaan, sementara penguasaan produktif mencakup penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Memiliki penguasaan berbahasa Arab yang baik dan sikap positif terhadapnya sangat penting bagi peserta didik dalam memahami sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an dan Al-Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang relevan. Oleh karena itu, di madrasah, pembelajaran bahasa Arab difokuskan pada pencapaian kompetensi dasar yang mencakup empat keterampilan utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan kosakata menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran bahasa, yang akan menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai keempat keterampilan tersebut.¹

Dalam proses pembelajaran, media berperan penting sebagai alat bantu yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga menjadi komponen yang tak terpisahkan dalam memastikan efektivitas penyampaian materi. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai alat yang disediakan oleh

¹ Muh. Haris Zubaidillah and Hasan Hasan, "Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2019).

sekolah, serta menyesuaikan penggunaan media dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media yang sederhana, murah, dan efisien menjadi prioritas untuk mendukung tercapainya tujuan pengajaran secara optimal.² Penggunaan kartu bergambar telah terbukti efektif dalam membantu peserta didik, terutama dalam mengenal konsep dasar seperti membaca, angka, huruf, hingga kosakata dalam bahasa asing. Media ini memadukan gambar dan kata yang menarik secara visual, sehingga mampu meningkatkan daya ingat, pemahaman, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Kartu bergambar menjadi alat yang praktis dan hemat biaya, sehingga sesuai diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di madrasah.³

Pendekatan pembelajaran dengan kartu bergambar juga banyak diterapkan oleh para pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian-penelitian lokal menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan penguasaan *mufradāt* secara efektif dan menarik namun demikian, pada kenyataannya, masih banyak tantangan dalam implementasinya⁴.

Hasil wawancara pra-survei yang dilakukan pada tanggal 4 Maret 2024 dengan Ibu Rini, S.Hum, pengajar Bahasa Arab kelas VIII di MTs DDI Basseang⁵, menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam penguasaan *mufradāt*. Faktor penyebabnya antara lain rendahnya motivasi dan penguasaan kosakata peserta didik, serta pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan

² Ibnu Mas'ud Luthfi, "Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab," *Jiluna Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2023).

³ Fahrudin et al., "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak," *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 1 (2022).

⁴ Farihatun, "Penggunaan Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Peserta didik Kelas X MAN Insan Cendekia Paser," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (2023)

⁵ Rini, Pengajar Bahasa Arab, wawancara di Basseang tanggal 4 maret 2024.

berpusat pada guru (*teacher-centered learning*). Proses pembelajaran yang berlangsung dengan metode ceramah, tanya jawab, serta penugasan menggunakan papan tulis dan buku teks membuat peserta didik cepat bosan dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Media kartu bergambar hadir sebagai salah satu alternatif yang relevan. Dirancang dengan dua sisi yang saling melengkapi, media ini menggabungkan visualisasi gambar dengan kosakata yang dapat merangsang daya pikir dan daya ingat peserta didik. Penggunaan kartu bergambar memungkinkan peserta didik belajar dengan cara yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna.⁶ berbagai kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi para pemula termasuk di sekolah menengah/madrasah dan perguruan tinggi, belum mendapat solusi yang tepat. Pemberian materi terkadang tidak sesuai dengan penguasaan peserta didik, sehingga terjadi pengulangan materi pada tingkat selanjutnya.⁷

Penggunaan media kartu bergambar merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Media ini tidak hanya membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, penggunaan kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh

⁶ Muh. Haris Zubaidillah and Hasan Hasan, "Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2019).

⁷ Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Penguasaan Bahasa Arab Sistem 24 Pertemuan* (Parepare: Lembah Haran Press, 2013).

karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan penguasaan *mufradāt* pada Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Basseang, Kabupaten Polewali Mandar.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang sebelum menggunakan media kartu bergambar?
2. Bagaimana penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang setelah menggunakan media kartu bergambar?
3. Apakah media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang sebelum menggunakan media kartu bergambar.
2. Untuk mengetahui penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang setelah menggunakan media kartu bergambar.
3. Untuk mengetahui apakah media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang.

D. Kegunaan Penelitian

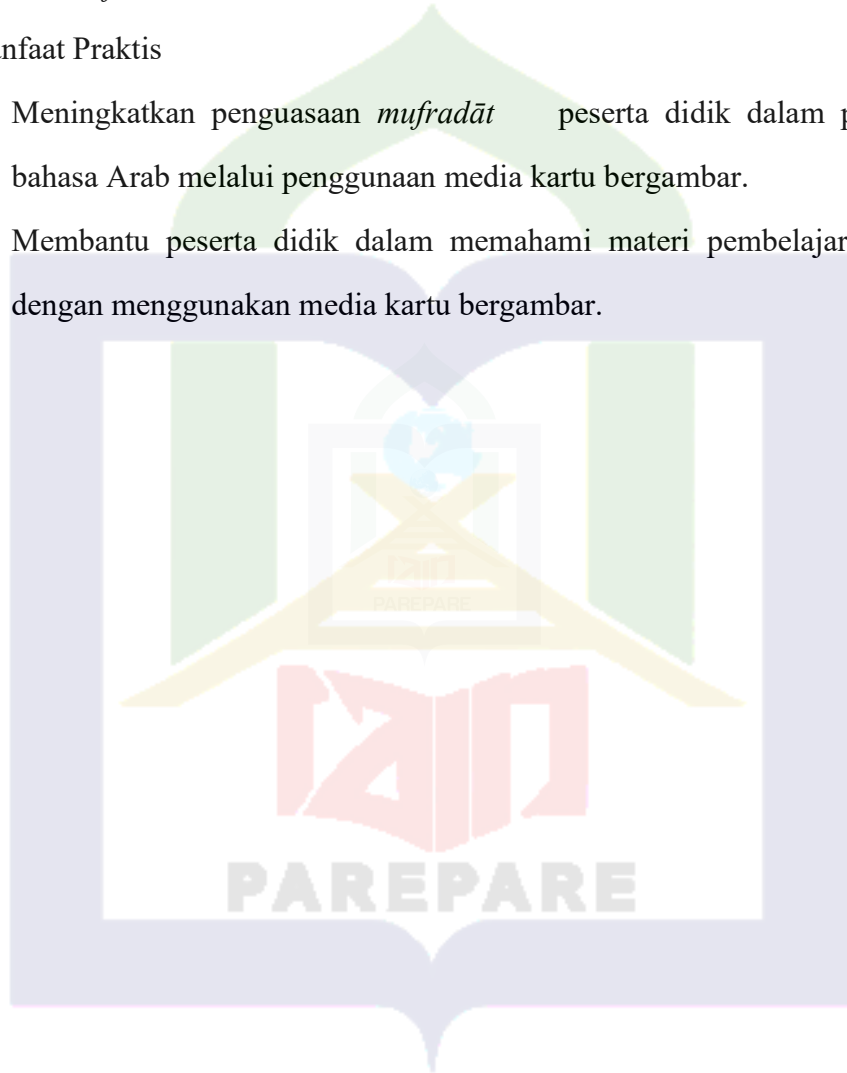
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah mengenai penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* .

2. Manfaat Praktis

- a) Meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan media kartu bergambar.
- b) Membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran *mufradāt* dengan menggunakan media kartu bergambar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian sebelumnya digunakan untuk mendukung pernyataan tentang penilaian yang akan dilakukan. Satu sisi juga berfungsi sebagai sumber informasi untuk membandingkan apa yang telah dilakukan sebelumnya dengan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat:

Pada bagian ini, penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini merujuk pada isu, konsep dan sasaran penelitian, beberapa penelitian tersebut dijelaskan seperti dibawah ini:

Pertama Penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar dengan judul “Peningkatan Penguasaan *Mufradāt* Melalui Media Kartu Bergambar di MTsN Palopo”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa. Media ini mempermudah peserta didik memahami dan mengingat kosakata, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta meningkatkan ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal.⁸

⁸Hasnidar, “Peningkatan penguasaan mufradat peserta didik melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN Palopo,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 3 (2021).

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif serta menarik bagi peserta didik. Adapun perbedaan terletak pada jenis penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

Kedua Penelitian yang dilakukan oleh Hanisan dengan judul “Efektivitas Penggunaan media kartu kergambar terhadap pengenalan kosakata Bahasa Arab pada Peserta didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare⁹” menggunakan metode quasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest control group, yaitu dengan membandingkan hasil belajar antara kelas yang diberi perlakuan dan yang tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan pengenalan *mufradāt*. Media ini membantu peserta didik lebih mudah mengenali kosakata karena disajikan secara visual dan menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Persamaan antara penelitian Hanisan dengan penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Penggunaan media kartu kergambar terhadap pengenalan kosakata Bahasa Arab pada Peserta didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare” adalah sama-sama menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Keduanya juga menekankan

⁹ Hanisan, "Efektivitas sPenggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare" (Master's thesis, UIN Alauddin Makassar, 2016).

pentingnya media yang menarik dan interaktif dalam membantu peserta didik memahami *mufradāt* secara lebih mudah dan cepat.

Perbedaan terletak pada desain penelitian dan fokus pembelajarannya. Penelitian Hanisan menggunakan desain quasi-eksperimen dengan dua kelompok (kontrol dan eksperimen), sedangkan penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan model one group pre-test and post-test tanpa kelompok pembanding. Selain itu, penelitian Hanisan lebih menekankan pada pengenalan *mufradāt*, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik.

Ketiga Penelitian yang dilakukan oleh Jumriana, Ambo Dalle, dan Fatkhul Ulum dengan judul “Peningkatan Penguasaan *Mufradāt* Melalui Media Kartu Bergambar di MTs. Bhayangkara Makassar.” Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)¹⁰.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* siswa. Penggunaan media ini membantu peserta didik memahami dan mengingat kosakata dengan lebih mudah, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, serta meningkatkan ketercapaian kompetensi *mufradāt* siswa. Penerapan media kartu bergambar menunjukkan hasil yang signifikan, dengan peningkatan yang jelas pada penguasaan *mufradāt* peserta didik setelah dua siklus pelaksanaan penelitian.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Jumriana, Ambo Dalle, dan Fatkhul Ulum dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

¹⁰ Ambo Dalle and Fatkhul Ulum, "Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Penguasaan Kosakata (*Mufradāt*) Bahasa Arab Kelas VII MTs. Bhayangkara Makassar," 2019..

Perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Jumriana, Ambo Dalle, dan Fatkhul Ulum menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc. Taggart, yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini lebih berfokus pada perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah pre-experiment dengan model one group pre-test-posttest yang bertujuan untuk mengukur efektivitas media kartu bergambar melalui analisis statistik.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hasnidar dengan judul “Peningkatan Penguasaan <i>Mufradāt</i> Melalui Media Kartu Bergambar di MTsN Palopo”.	menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan <i>mufradāt</i> peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif serta menarik bagi peserta didik.	penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK),sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperiment.
2	Hanisan dengan judul "Efektivitas Penggunaan	keduanya menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan	penelitian yang dilakukan Hanisan menggunakan metode

	Media Kartu Bergambar terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare."	keterampilan peserta didik dalam pembelajaran, khususnya dalam pengenalan atau penguasaan <i>mufradāt</i> .	pre-eksperimen dengan desain <i>pretest-posttest control group</i> (kelas eksperimen diberi perlakuan ,kelas kontrol tanpa perlakuan) sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperiment.
3	Jumriana, Ambo Dalle, dan Fatkhul Ulum dengan judul "Peningkatan Penguasaan <i>Mufradāt</i> Melalui Media Kartu Bergambar di MTs. Bhayangkara Makassar."	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Jumriana, Ambo Dalle, dan Fatkhul Ulum dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan <i>mufradāt</i> peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.	Penelitian yang dilakukan oleh Jumriana, Ambo Dalle, dan Fatkhul Ulum menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc. Taggart, yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini lebih berfokus pada perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain

		eksperimental,yang bertujuan untuk mengukur efektivitas media kartu bergambar melalui analisis statistik untuk melihat peningkatan penguasaan <i>mufradāt</i> siswa.
--	--	--

B. Tinjauan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Media pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti "tengah," "perantara," atau "pengantar." Dalam konteks pembelajaran, media merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi instruksional kepada peserta didik agar dapat merangsang proses belajar. Selain itu, media juga berperan sebagai komponen komunikasi yang menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan¹¹.

Briggs mendefinisikan media pembelajaran sebagai sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran, seperti buku, film, dan video. Sementara itu, *National Education Association* (NEA) menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio-visual, termasuk teknologi perangkat keras¹².

¹¹ Moh Zikri, Lalu Hendriawan Mardiantara, and Abdul Aziz, "Strategi Penggunaan Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 4 (2024).

¹² Nasruddin Hasibuan, "Implementasi Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Darul 'Ilmi* 4, no. 1 (2016).

Penggunaan media dalam pembelajaran telah berlangsung sejak lama, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia selalu menggunakan berbagai jenis media untuk mendukung proses belajar agar lebih efektif dan efisien. Dalam pendidikan, media berperan penting dalam memberikan dinamika yang dapat memengaruhi peserta didik secara langsung.

Beberapa ahli memberikan definisi media dengan batasan tertentu. Media dianggap sebagai salah satu komponen lingkungan belajar yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar. *Association of Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sementara itu, *National Education Association* (NEA) membatasi media sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak, audio-visual, dan perangkat yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca¹³.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala bentuk alat, teknologi, atau sarana yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau materi dari pengajar kepada peserta didik.

Media pembelajaran memiliki peran krusial dalam mendukung proses pembelajaran karena dapat memperjelas informasi, meningkatkan minat belajar, dan menjadikan pembelajaran lebih efektif serta efisien. Media ini mencakup berbagai bentuk komunikasi, seperti buku, film, audio-visual, komputer, dan materi cetak.

b. Jenis-Jenis Media pembelajaran

¹³ Asiva Noor Rachmayani, "Pemanfaatan Teknologi Gadget sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 2, no. 1 (2017).

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih efektif dan menarik. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Secara umum, media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi tiga jenis utama yaitu media visual, media audio dan media audio visual¹⁴.

1) Media Visual

Media visual adalah alat atau sumber belajar yang berisi pesan dan informasi, khususnya materi pelajaran, yang disajikan dengan menarik dan kreatif serta diakses melalui indera penglihatan. Media visual mendukung pendidik dalam proses pembelajaran, dan penggunaannya dapat mengurangi kebosanan peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran yang hanya mengandalkan verbal. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan pendidik, yang pada akhirnya meningkatkan semangat belajar, kreativitas, pemikiran kritis, motivasi, dan hasil belajar.¹⁵ Adapun beberapa macam media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran :

a) Gambar atau Foto

Gambar atau foto adalah media visual yang dapat membantu memperjelas konsep-konsep abstrak dalam pembelajaran. Melalui gambar, peserta didik lebih mudah memahami materi karena mereka dapat melihat representasi nyata dari konsep yang dipelajari. Gambar atau foto juga mempermudah pengingatan, karena peserta didik cenderung lebih mudah mengingat materi yang divisualisasikan daripada yang hanya dijelaskan secara lisan. Penggunaan gambar

¹⁴ Suparlan, "Peran Media dalam Pembelajaran di SD/MI," *Islamika* 2, no. 2 (2020).

¹⁵ Haris Budiman, "Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7 (2016).

dalam pembelajaran dapat menjadikan materi lebih menarik dan meningkatkan minat belajar¹⁶.

b) Diagram atau Grafik

Diagram dan grafik menyajikan informasi atau data dalam bentuk visual, membantu peserta didik memahami hubungan antar konsep atau tren tertentu dengan lebih mudah. Misalnya, grafik batang atau garis dapat memperlihatkan perkembangan suatu data dari waktu ke waktu, sedangkan diagram alur menggambarkan langkah-langkah proses tertentu. Dengan media ini, konsep yang rumit atau kompleks dapat dijelaskan secara singkat dan jelas, sehingga peserta didik dapat memahami pola atau perbandingan dalam data yang disajikan¹⁷.

2) Media Audio

Media audio adalah alat atau sumber pembelajaran yang menyampaikan pesan atau informasi melalui suara. Media ini hanya melibatkan indera pendengaran dalam proses penyampaian materi. Media audio digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda, terutama dalam mengolah informasi yang bersifat verbal atau auditory, seperti mendengarkan penjelasan, percakapan, atau musik¹⁸.

3) media audio visual

Media audio-visual adalah jenis media yang menggabungkan minimal dua indera manusia, yaitu pendengaran dan penglihatan, dalam satu pengalaman. Melalui program-program audio-visual seperti film dokumenter, drama, dan

¹⁶Eni Fariyatul Fahyuni, "Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun Ajaran 2017," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017).

¹⁷ Anang Silahuddin et al., "Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati," *Idaarotul Ulum: Jurnal Prodi MPI* 4, no. 2 (2022).

¹⁸ Siti Aisyah, "Media Pembelajaran Perspektif Pendidikan Agama Islam," *Ta'diban: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2022).

lainnya, pesan-pesan yang mencakup elemen suara dan gambar dapat disampaikan. Media ini memiliki elemen suara dan visual secara bersamaan, yang memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik serta meningkatkan motivasi dan minat mereka untuk belajar. Adanya unsur audio dalam media audiovisual memungkinkan peserta didik menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sementara unsur visual memungkinkan pesan pembelajaran disampaikan melalui tampilan visual yang menarik¹⁹. Berikut adalah beberapa macam media audiovisual yang sering digunakan dalam pembelajaran :

a) Televisi

Televisi adalah perangkat elektronik yang mampu menampilkan gambar bergerak dengan suara secara bersamaan, sehingga sangat efektif untuk proses pembelajaran. Televisi memiliki fungsi yang mirip dengan film tetapi lebih fleksibel. Dalam dunia pendidikan, televisi dapat digunakan untuk menayangkan video pembelajaran yang didukung oleh proyektor. Selain itu, televisi juga membantu pendidik menyampaikan materi yang sulit dijelaskan secara langsung di kelas²⁰.

b) Film Bersuara

Film bersuara merupakan media audiovisual yang memiliki manfaat besar dalam proses pembelajaran. Dengan kombinasi suara dan gambar bergerak, film

¹⁹ Rosa Meilina Nurcahyanti and Feri Tirtoni, "Media Pembelajaran Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1 (2023).

²⁰ Yeni Agustina Burumi and Sri Watini, "Penggunaan Channel TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi IV Serui," *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 9 (2022).

dapat memenuhi kebutuhan peserta didik terkait materi yang dipelajari. Berbeda dari film bisu yang dulu populer, film bersuara modern mampu menampilkan ekspresi dan detail materi dengan lebih baik. Dalam konteks pendidikan, film bersuara dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mengembangkan minat mereka terhadap materi tertentu, khususnya melalui tayangan film pendidikan yang relevan²¹.

c. Kriteria pemilihan media pembelajaran

Pemahaman dan keterampilan pendidik dalam memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai menjadi salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran²².

Pemilihan media pembelajaran yang tepat memerlukan pertimbangan beberapa aspek yaitu tujuan, sasaran, karakteristik, waktu, biaya serta ketersediaan media pembelajaran²³.

1. Tujuan

Media harus disesuaikan dengan standar kompetensi dan ranah pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotor, atau kombinasi). Pilihan media juga dipengaruhi oleh jenis rangsangan indera yang diperlukan, seperti visual atau audio, serta apakah memerlukan gerakan atau cukup gambar diam.

2. Sasaran

²¹ Siti Aisyah, "Media Pembelajaran Perspektif Pendidikan Agama Islam," *Ta'diban: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2022).

²² Mohamad Miftah and Nur Rokhman, "Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik," *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 9 (2022).

²³ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023).

Karakteristik peserta didik, seperti jumlah, latar belakang sosial, motivasi, dan minat belajar, perlu dipahami. Media yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan kurang bermanfaat.

3. Karakteristik

Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan. Memahami karakteristik ini penting agar media yang dipilih benar-benar relevan dengan tujuan pembelajaran²⁴.

4. Waktu

Pertimbangan waktu meliputi durasi pembuatan, penyajian, dan ketersediaan waktu dalam proses pembelajaran. Media yang membutuhkan banyak waktu tetapi tidak efisien dapat menghambat kegiatan belajar.

5. Biaya

Efisiensi biaya menjadi faktor penting. Media sederhana dan murah bisa lebih efektif dibandingkan media mahal jika relevan dengan tujuan belajar²⁵.

6. Ketersediaan

Media yang dipilih sebaiknya mudah diakses, baik di lingkungan sekolah, pasaran, atau dapat dibuat sendiri dengan sumber daya yang tersedia. Sarana pendukung, seperti alat penyaji, juga harus diperhitungkan²⁶.

Kriteria pemilihan tersebut dapat membantu pendidik dalam menentukan media yang paling sesuai untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga

²⁴ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023).

²⁵ Mohamad Miftah and Nur Rokhman, "Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik," *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 9 (2022).

²⁶ Sjahidul Haq Chotib, "Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran," *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 1, no. 2 (2018).

pembelajaran dapat berlangsung dengan menggunakan media yang efektif dan efisien.

2. Media Kartu Bergambar

Kartu bergambar adalah alat belajar yang efektif, terdiri dari dua sisi. Salah satu sisinya memuat gambar, teks, atau simbol, sedangkan sisi lainnya berisi definisi, penjelasan gambar, jawaban, atau uraian. Informasi pada kartu ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengingat atau menghubungkan materi dengan gambar yang ditampilkan²⁷.

Media Kartu bergambar merupakan media pembelajaran yang memuat kata-kata dan gambar. Kartu bergambar yang berkualitas memiliki ciri-ciri seperti relevan, menarik, sederhana, dan lengkap. Selain itu, permainan dianggap ampuh dalam mendukung perkembangan kecerdasan peserta didik²⁸. Media kartu bergambar juga dapat digunakan sebagai alat permainan, sehingga mampu menarik minat peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik²⁹.

Penggunaan media kartu bergambar memberikan peluang bagi peserta didik untuk belajar secara aktif dan terampil, sehingga dapat meningkatkan daya ingat melalui kegiatan mencocokkan setiap kartu bergambar. Media pembelajaran ini memanfaatkan kartu yang dirancang menyerupai permainan kartu bergambar, namun dengan modifikasi. Pada kartu tersebut, bagian sebelah kiri berisi gambar *mufradāt* , sedangkan bagian sebelah kanan berisi *mufradāt* yang tidak sesuai dengan gambar,

²⁷ Muh. Haris Zubaidillah and Hasan Hasan, "Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2019).

²⁸ Muhammad Irwan dan Hamsa, *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Permainan dan Lagu* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021).

²⁹ Erfiani Ramadanti, "Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islami dan Perspektif Pakar Pendidikan," *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 2 (2021).

sehingga peserta didik dapat melatih kemampuan mereka mencocokkan gambar dengan *mufradāt* yang tepat.

Menurut Oemar Hamalik gambar dan kartu merupakan salah satu alat bantu belajar visual yang dapat digunakan untuk memperjelas penyajian pesan pembelajaran agar lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media seperti kartu bergambar mampu menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar, serta membantu meningkatkan keaktifan dan retensi belajar. Hal ini karena melalui media visual, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami konsep yang diajarkan dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal³⁰.

penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab dipandang efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* (kosakata). Melalui kartu bergambar, peserta didik tidak hanya melihat bentuk kata, tetapi juga memperoleh gambaran visual dari makna kata tersebut, sehingga memperkuat daya ingat dan mempermudah proses pemahaman kosakata baru.

Berikut adalah contoh dari kartu bergambar yang di gunakan dalam pembelajaran kosa kata Bahasa arab :



³⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

Gambar 2.1 Contoh kartu bergambar kosakata Bahasa arab

Adapun langkah-langkah pelaksanaan permainan kartu bergambar sebagaimana dijelaskan oleh Suyanto adalah sebagai berikut³¹:

A. Tahap persiapan

1) Menentukan materi

Tentukan terlebih dahulu materi atau tema *mufradāt* yang akan digunakan dalam pembelajaran. Misalnya, tema "profesi", "anggota tubuh", atau "hewan"

2) Membuat Media

Siapkan media berupa kartu yang terbuat dari kertas tebal atau karton. Setiap kartu memuat gambar di bagian atas dan tulisan *mufradāt* dalam bahasa Arab di bagian bawahnya. Gambar harus relevan dan mudah dikenali oleh peserta didik.

B. Tahap Pelaksanaan Permainan

1) Penjelasan *Mufradāt*

Pendidik menjelaskan arti dan pengucapan dari setiap *mufradāt* yang telah dituliskan di papan tulis. Peserta didik diminta untuk menghafal kosakata tersebut dalam waktu yang telah ditentukan (misalnya 3–5 menit)

2) Pembagian Kelompok

Bagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing terdiri dari 3–4 orang. Hal ini bertujuan agar permainan lebih efektif dan kompetitif.

3) Pembagian Kartu

³¹ Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005).

Setiap peserta didik diberikan tiga kartu bergambar. Sisa kartu diletakkan di tengah sebagai tumpukan cadangan.

4) Memulai Permainan

Permainan dimulai oleh peserta didik yang memiliki kartu bertanda khusus, misalnya kartu dengan tulisan (mulai). Permainan dilanjutkan secara bergiliran searah jarum jam.

5) Mekanisme Permainan

Setiap pemain harus mencocokkan kartu di tangannya dengan gambar atau *mufradāt* dari kartu sebelumnya. Jika tidak bisa mencocokkan, pemain harus mengambil satu kartu dari tumpukan cadangan. Setelah itu, giliran berpindah ke pemain berikutnya.

6) Akhir Permainan

Permainan berakhir ketika semua kartu telah habis digunakan atau waktu yang ditentukan oleh pendidik telah habis. Pemenang dapat ditentukan berdasarkan kelompok yang paling banyak mencocokkan kartu dengan benar.

Permainan ini dirancang untuk membantu peserta didik belajar secara interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan pemahaman dan daya ingat mereka terhadap *mufradāt*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan kartu bergambar adalah alat pembelajaran yang efektif dan interaktif, dirancang untuk memadukan gambar dan teks atau simbol yang saling melengkapi. Dengan karakteristik yang relevan, menarik, sederhana, dan lengkap, kartu bergambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran sekaligus alat permainan.

Penggunaan kartu bergambar memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif, terampil, dan menyenangkan, terutama melalui aktivitas mencocokkan gambar dengan *mufradāt*. Modifikasi menyerupai permainan kartu bergambar membuat media ini lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan daya ingat serta pemahaman peserta didik terhadap materi. Dengan demikian, kartu bergambar menjadi solusi kreatif untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menarik.

3. Penguasaan *mufradāt*

1. Pengertian penguasaan *mufradāt*

Penguasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai proses mengendalikan atau menguasai sesuatu sekaligus kemampuan memahami dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan. Secara mendasar, penguasaan tidak hanya mencakup pemahaman teoritis tetapi juga kemampuan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai konteks baru³².

Dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab, penguasaan *mufradāt* menjadi fondasi penting yang memungkinkan peserta didik berkomunikasi secara efektif. Hal ini menegaskan bahwa penguasaan kosakata harus melampaui sekadar penghafalan, tetapi juga mencakup kemampuan menggunakan kata-kata tersebut dalam praktik berbahasa. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji efektivitas media kartu bergambar sebagai alat pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* secara komprehensif, baik dari segi pemahaman maupun penerapannya oleh peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Polewali Mandar.

³² Basrah, "Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2021).

Mufradāt dapat didefinisikan sebagai kumpulan kata-kata yang dipahami oleh seseorang dan berpotensi digunakan untuk membentuk kalimat baru. *Mufradāt* merupakan salah satu dari tiga elemen penting dalam bahasa yang perlu dikuasai. Kosakata ini berperan dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulisan, serta menjadi alat penting dalam mengembangkan penguasaan seseorang dalam berbahasa Arab³³.

Mufradāt memegang peran yang sangat penting dalam aktivitas berbahasa. Baik dalam membaca, berbicara, menulis, maupun menyimak, penggunaan *Mufradāt* selalu terlibat. Oleh karena itu, keterbatasan penguasaan kosakata dapat menjadi hambatan dalam proses komunikasi³⁴. Penguasaan *mufradāt* yang baik berarti peserta didik memiliki penguasaan untuk memahami dan menggunakan *mufradāt* secara tepat. Selain itu, *mufradāt* dapat diartikan sebagai kumpulan kosakata yang digunakan oleh individu atau kelompok tertentu.

Penguasaan *mufradāt* dalam bahasa Arab merupakan keterampilan individu dalam memahami dan menggunakan kosakata (*mufradāt*) bahasa Arab saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak dituntut untuk menguasai seluruh *mufradāt* dalam bahasa Arab, melainkan diarahkan pada penguasaan kosakata yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kurikulum yang berlaku. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan proses belajar tanpa menetapkan jumlah maksimal *mufradāt* yang harus dikuasai,

³³ Sholihah, "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufrodāt," *Tarling: Journal of Language Education* 1, no. 1 (2018).

³⁴ Syauqi Miftahul Karim, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Roda Putar dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab di MTs Nurul Karim NW Kebon Ayu," *Kilmatuna: Journal of Arabic Education* 3, no. 2 (2023).

tetapi lebih menekankan pada pencapaian kompetensi yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran *Mufradāt*

Tujuan umum pembelajaran *mufradāt* dalam bahasa Arab mencakup beberapa aspek penting berikut:

- 1) Memperkenalkan *mufradāt* baru kepada peserta didik, baik melalui bacaan maupun *fahm al-masmu'* (pemahaman mendengar), sehingga mereka dapat memperluas perbendaharaan kata secara bertahap sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- 2) Melatih pelafalan *mufradāt* dengan baik dan benar, karena pelafalan yang tepat tidak hanya mendukung pemahaman, tetapi juga menjadi langkah penting untuk mencapai kemahiran berbicara dan membaca secara fasih serta sesuai kaidah.
- 3) Memahami makna *mufradāt*, baik secara denotatif atau leksikal, maupun dalam konteks penggunaannya dalam kalimat tertentu, agar peserta didik mampu memahami isi teks atau percakapan secara lebih mendalam.
- 4) Mengapresiasi dan memfungsikan *mufradāt* dalam berbagai bentuk ekspresi, baik lisan maupun tulisan, sesuai dengan konteks yang relevan, sehingga peserta didik mampu berkomunikasi dengan lebih efektif dan ekspresif.

Dengan pencapaian tujuan-tujuan ini, pembelajaran *mufradāt* diharapkan dapat meningkatkan penguasaan peserta didik dalam berbahasa Arab secara komprehensif, baik untuk kebutuhan akademis maupun praktis³⁵.

3. Makna dan fungsi *mufradāt*

³⁵Ahmad Qomaruddin, "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradāt," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (2018).

Makna sebuah kata dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu makna denotatif (*ashli*) dan makna konotatif (*idhafi*). Makna denotatif adalah makna kata sebagaimana tercantum dalam kamus. Makna ini terbagi menjadi dua, yaitu makna hakiki dan makna kiasan. Makna hakiki adalah arti literal atau asli suatu kata. Sebagai contoh, kata *al-Umm* memiliki makna hakiki “ibu yang melahirkan.” Sementara itu, makna kiasan adalah makna yang diperoleh melalui asosiasi atau analogi. Misalnya, *al-Umm* dalam frasa *Umm al-Kitab* mengacu pada “inti kitab,” yang merupakan makna kiasan³⁶.

Makna denotatif juga dapat dibedakan antara makna asal dan makna istilah. Makna asal adalah arti dasar kata sebelum mengalami perkembangan makna. Contohnya, *al-Hatif* awalnya berarti “orang yang berisik.” Adapun makna istilahnya adalah “telepon,” yang berkembang sesuai dengan fungsinya dalam konteks modern. Makna konotatif mengacu pada arti tambahan yang melekat pada suatu kata, memberikan nuansa atau kesan tertentu berdasarkan pengalaman pengguna bahasa. Sebagai contoh, kata *al-Umm* secara konotatif membawa makna kasih sayang dan perlindungan. Jika makna denotatif merupakan arti sebenarnya dari suatu kata, maka makna konotatif lebih bersifat emosional atau simbolis, memberikan dimensi tambahan pada arti kata tersebut³⁷.

Dari segi fungsi, *mufradāt* dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *mufradāt mu’jamiyah* dan *mufradāt wazifiyah*. *Mufradāt mu’jamiyah* adalah kosakata yang memiliki arti dasar seperti yang tercantum dalam kamus. Sementara itu, *mufradāt wazifiyah* adalah kosakata yang memiliki fungsi tertentu, seperti *huruf al-*

³⁶ Saida Gani and Berti Arsyad, “Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik),” *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 7, no. 1 (2019).

³⁷ Miya Maulidiyah, “Makna Denotasi Dan Makna Konotasi Dalam Film Animasi ‘Amirotur Ruang’ Karya Hadi Mohammadian: Semiotika Roland Barthes,” *Al-Ma’rifah* 18, no. 2 (2021).

jar, *asma' al-maushul*, dan *dhamair*. Pembagian ini menunjukkan bahwa kosakata dalam bahasa Arab memiliki keragaman makna dan fungsi yang mendalam, tergantung pada konteks penggunaannya³⁸.

4. Indikator pencapaian *mufradāt*

Memahami sebuah bahasa tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran *mufradāt*. Pembelajaran *mufradāt* merupakan salah satu elemen penting yang mendasar dalam pengajaran bahasa. Proses ini bukan sekadar mengajarkan kosakata dan meminta peserta didik untuk menghafalnya. Lebih dari itu, penguasaan peserta didik dalam menguasai *mufradāt* diukur melalui pencapaian berbagai indikator yang telah ditetapkan.

Peserta didik dianggap telah menguasai *mufradāt* atau kosakata yang dipelajari jika mereka mampu memenuhi sejumlah indikator berikut:

1. Peserta didik mampu menerjemahkan *mufradāt* dengan baik.
2. Peserta didik mampu menuliskan *mufradāt* dengan benar.
3. Peserta didik mampu menggunakan *mufradāt* dalam jumlah (kalimat)³⁹.

Penguasaan ini mencerminkan penguasaan yang tidak hanya bersifat pasif, tetapi juga aktif dalam memahami dan menggunakan kosakata secara kontekstual.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat disajikan dalam bentuk skema atau diagram untuk mengkaji penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang, Kabupaten Polewali Mandar.

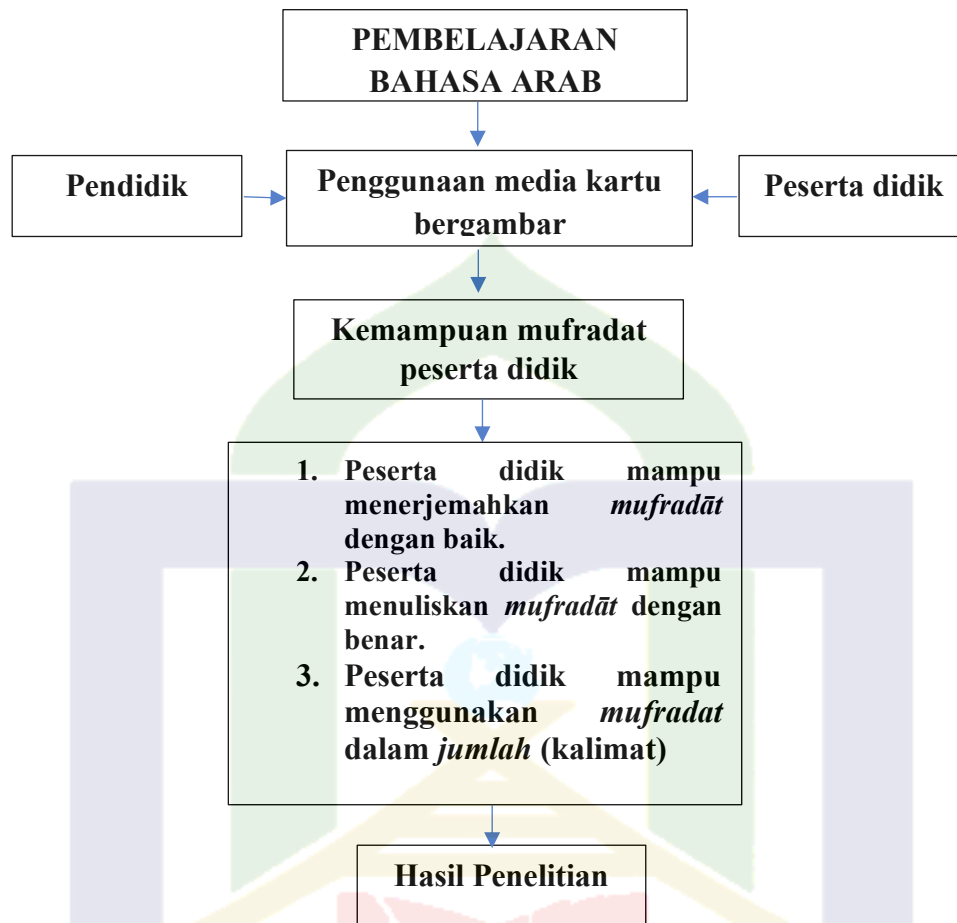
³⁸ Mochamad Mu'izzuddin, "Analisis Makna Denotatif dan Konotasi Linguistik Arab dalam Istilah Syari'at Islam," *Journal of Educational and Language Research* 1, no. 1 (2022).

³⁹ Ahmad Fuadi Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: MISCAT, 2011).

Kerangka pikir ini menjelaskan rencana alur penelitian yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan kosakata (*mufradāt*). Penelitian ini dimulai dengan peran pendidik sebagai fasilitator yang merancang dan menerapkan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar

Dalam penelitian ini, peserta didik menjadi subjek utama yang akan diberikan materi pembelajaran melalui media tersebut. Penelitian bertujuan untuk mengamati dan menganalisis sejauh mana media kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Setiap tahap akan dievaluasi untuk melihat dampaknya terhadap pemahaman dan penguasaan kosakata mereka.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masa depan.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan atau dugaan sementara yang dirumuskan sebagai jawaban awal terhadap suatu masalah penelitian⁴⁰ Hipotesis tidak hanya berisi dugaan sementara, tetapi juga mencakup hubungan antar variabel yang dijelaskan secara logis dan sistematis. Selain itu, hipotesis harus dapat diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data empiris, sehingga keberadaannya dalam penelitian berfungsi sebagai panduan dalam proses pengujian

⁴⁰ Ruhiyat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 1 (2021).

untuk menentukan apakah dugaan awal tersebut dapat diterima atau ditolak. Dengan demikian, hipotesis memiliki peranan penting dalam membantu peneliti untuk fokus pada tujuan penelitian dan memberikan arah yang jelas dalam proses investigasi ilmiah.

Berdasarkan kerangka teori yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk memberikan jawaban sementara terhadap objek penelitian, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 = Penggunaan media kartu bergambar tidak efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang.
- 2) H_1 = penggunaan media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental. Penelitian pre-eksperimental merupakan metode yang digunakan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu, namun tanpa adanya kelompok kontrol dan randomisasi, sehingga validitas internalnya lebih rendah dibandingkan eksperimen sejati. Meskipun demikian, metode ini tetap berguna untuk memperoleh gambaran awal tentang efektivitas suatu perlakuan dalam konteks pendidikan.

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experiment dengan model one group pre-test-posttest. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek penelitian yang diberikan pre-test (O) untuk mengukur penguasaan awal, kemudian diberi perlakuan atau treatment (X), dan diakhiri dengan post-test untuk mengukur hasil setelah perlakuan. Keberhasilan perlakuan ditentukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test.

Tahap pertama dalam penelitian pre-experiment ini adalah menentukan sampel yang akan digunakan sebagai subjek penelitian, kemudian mengelompokkan sampel tersebut ke dalam satu kelas penelitian. Tahap berikutnya adalah pemberian pre-test untuk mengukur kondisi awal subjek penelitian sebelum perlakuan diberikan.

Kondisi penguasaan *mufradāt* peserta didik sebelum treatment menggunakan media kartu bergambar akan diukur terlebih dahulu melalui pre-test. Selanjutnya, sampel akan diberikan treatment berupa penggunaan media kartu bergambar. Pada

tahap akhir, sampel diberikan post-test untuk mengukur kondisi penguasaan *mufradāt* bahasa Arab setelah diberikan treatment dengan media kartu bergambar.

Tabel 3.1 *Pretest-Posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁: Pre-test (pengukuran awal sebelum perlakuan).

O₂: Post-test (pengukuran setelah perlakuan).

X: Treatment (perlakuan yang diberikan, berupa penggunaan media kartu bergambar).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di MTs DDI Basseang, Jl. Basseang, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Adapun durasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini adalah kurang lebih selama 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar tahun pelajaran 2025 yang berjumlah 15 orang. Populasi ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengukur efektivitas media kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* .

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Sampel terdiri dari sekelompok individu yang dipilih dari populasi dan berperan sebagai representasi dari keseluruhan anggota populasi tersebut

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 5 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling (sensus), di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Kelas ini berperan sebagai kelompok eksperimen yang akan diberi perlakuan (treatment) berupa penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran *mufradāt*.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Tes

Tes adalah metode untuk mengukur tingkat penguasaan seseorang. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan pada peserta didik untuk mengukur penguasaan *mufradāt* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media kartu bergambar. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab. Penilaian dilakukan melalui dua jenis tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

a. Pre-tes

Pre-test adalah tes awal yang dilakukan untuk mengukur penguasaan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Dalam penelitian ini, *pre-test* digunakan untuk mengumpulkan data terkait pemahaman dan

penguasaan *mufradāt* peserta didik pada pembelajaran Bahasa Arab yang berkaitan dengan tema *al-mihna* (profesi).

b. Post-test

Post-test adalah tes akhir yang dilakukan setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengukur kompetensi akhir dan sejauh mana peserta didik telah menguasai materi yang diajarkan. *Post-test* berfungsi untuk mengevaluasi apakah peserta didik telah memahami semua materi pembelajaran yang dianggap penting dengan baik. Dalam penelitian ini, *post-test* digunakan untuk menilai tingkat penguasaan dan pemahaman kosakata yang telah dipelajari.

2. Treatment

Adapun treatment yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt*. Pelaksanaan treatment dilakukan melalui beberapa tahap yakni sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

- 1) peneliti menyapa peserta didik dengan salam dan mengajak mereka berdoa.
- 2) peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 3) peneliti membagikan soal *pre-test* kepada peserta didik untuk dikerjakan.
- 4) peserta didik diberikan waktu 35 menit untuk menyelesaikan soal *pre-test*.
- 5) peserta didik menyelesaikan pengerjaan soal *pre-test*.
- 6) setelah *pre-test* selesai, peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari pada tahap berikutnya.
- 7) peneliti memberikan arahan kepada peserta didik pembelajaran apa yang akan dibahas di pertemuan berikutnya.

- 8) peneliti menutup pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama peserta didik.

b. Pertemuan kedua

- 1) Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan mengajak mereka berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Peneliti mengabsen kehadiran peserta didik.
- 3) Peneliti memberikan *ice-breaking* sebelum memulai pembelajaran.
- 4) Peneliti menjelaskan materi tentang profesi dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 5) Peneliti menjelaskan dan memberikan *mufradāt* terkait materi profesi dalam bahasa Arab.
- 6) Peneliti memperlihatkan kartu bergambar kepada peserta didik.
- 7) Peneliti menjelaskan arti dan pengucapan dari setiap *mufradāt* secara klasikal dan individu.
- 8) Peneliti mencontohkan pelafalan *mufradāt*, kemudian peserta didik menirukan pelafalan tersebut secara bersama-sama dan bergiliran.
- 9) peneliti mengulang-ulang semua *mufradāt* yang telah diberikan hingga peserta didik menguasainya.
- 10) Pendidik mempersilakan peserta didik yang memiliki pertanyaan dan memberikan penjelasan atas pertanyaan tersebut.
- 11) Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 peserta didik.
- 12) Peneliti memberikan kartu bergambar kepada setiap kelompok.
- 13) Peneliti menjelaskan aturan permainan kartu bergambar dan memberikan contoh kepada peserta didik.

- 14) Peserta didik memulai permainan kartu bergambar dalam kelompok.
- 15) Peserta didik akan memasangkan antara kartu yang bergambar profesi dengan kartu bertuliskan *mufradāt* .
- 16) Sebelum menyimpulkan materi, salah satu peserta didik diminta untuk menjelaskan secara singkat materi yang telah dibahas.
- 17) Salah satu peserta didik memimpin doa setelah pembelajaran, kemudian peneliti mengucapkan salam penutup.

c. Pertemuan ketiga

- 1) peneliti memberi salam kepada peserta didik dan mengajak mereka berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) peneliti mengabsen kehadiran peserta didik.
- 3) peneliti melanjutkan materi dan memberikan *mufradāt* tentang profesi
- 4) peneliti membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 peserta didik sama seperti pertemuan sebelumnya.
- 5) peneliti memberikan kartu bergambar kepada setiap kelompok.
- 6) peserta didik memulai permainan kartu bergambar namun kali ini Peserta didik bermain secara kompetitif untuk mencocokkan kartu bergambar dengan *mufradāt* yang sesuai.
- 7) Kelompok yang terlebih dahulu menyelesaikan permainan, dianggap sebagai pemenang permainan .

d. Pertemuan keempat

- 1) peneliti memberi salam kepada peserta didik dan mengajak mereka berdoa bersama.
- 2) peneliti mengabsen kehadiran peserta didik.

- 3) peneliti memberikan yel-yel untuk membangkitkan semangat belajar.
- 4) peneliti mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.
- 5) peneliti memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memenangkan permainan kartu bergambar.
- 6) peneliti memberikan *post-test* kepada peserta didik.
- 7) peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar.
- 8) peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dokumentasi yang tersedia pada responden. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari bahan tertulis yang ada di suatu instansi, yang berisi informasi mengenai keadaan yang relevan untuk penelitian. Instrumen yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ini meliputi silabus/RPS, bahan ajar, materi, dan dokumen lainnya yang dianggap valid dan berkaitan dengan data yang diperlukan.

4. Observasi

Observasi adalah suatu usaha yang sistematis untuk memperoleh informasi melalui pengalaman langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitian, yang dilakukan di tempat atau ruang tertentu, sehingga peneliti dapat berada dalam konteks yang sama dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang terstruktur terhadap fenomena yang terjadi pada objek penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

E. Defenisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalahpahaman atau kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian "Efektivitas Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan penguasaan *Mufradāt* Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar" peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang terkait dengan operasional variabel, sebagai berikut.

1. Media kartu bergambar

Media kartu bergambar adalah alat pembelajaran berupa dua jenis kartu terpisah yang dirancang untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Satu kartu memuat kosakata (*mufradāt*) dalam bahasa Arab beserta artinya, dan satu kartu lainnya memuat gambar berwarna yang sesuai dengan makna *mufradāt* tersebut. Kartu-kartu ini tidak digabungkan dalam satu lembar, melainkan dipisah agar peserta didik dapat mencocokkan secara mandiri antara gambar dan kosakata yang tepat.

Kartu pertama berisi kosakata (*mufradāt*) dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan tema profesi, seperti مُعَلِّم (guru), مُهَنْدِس (insinyur) dan sebagainya.

Kartu kedua berisi gambar berwarna yang menggambarkan profesi-profesi tersebut secara konkret dan menarik, misalnya ilustrasi seseorang sedang mengajar untuk kata guru atau gambar dokter dengan perlengkapannya untuk kata dokter. Kartu-kartu ini tidak digabungkan dalam satu lembar, melainkan dipisahkan, sehingga peserta didik dapat mencocokkan secara mandiri antara kartu bergambar dengan kartu kosakata yang sesuai.

Media ini digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan visual dan interaktif. Melalui kegiatan mencocokkan pasangan kartu gambar dan

mufradāt , peserta didik diajak untuk belajar secara aktif, menyenangkan, serta lebih mudah mengingat dan memahami arti kosakata.

2. Penguasaan *mufradāt*

Penguasaan *mufradāt* peserta didik (Y) merujuk pada tingkat penguasaan peserta didik mampu menerjemahkan serta menuliskan *mufradāt* dasar dalam bahasa Arab dengan benar.

Penelitian ini berfokus pada penguasaan *mufradāt* tingkat dasar, yaitu *mufradāt* yang berkaitan dengan tema profesi. Peningkatan penguasaan *mufradāt* diukur berdasarkan sejauh mana peserta didik dapat menerjemahkan, menuliskan, dan menggunakan *mufradāt* dasar bahasa Arab secara benar setelah mengikuti pembelajaran dengan media kartu bergambar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukir fenomena alam atau sosial yang diamati secara khusus, agar dapat memudahkan penyusunan instrumen maka perlu menggunakan kisi-kisi instrumen untuk bisa menentukan indikator-indikator setiap variabel penelitian memerlukan wawasan yang luas dan mendalam variabel yang diteliti.

1. Kisi-kisi instrument penelitian

No	Indikator	No instrumen
1	Peserta didik mampu menerjemahkan <i>mufradāt</i> dengan baik.	1,2,3,4,5,6,7,8,9
2	Peserta didik mampu menuliskan <i>mufradāt</i> dengan benar.	10,11,12,13,14
3	Peserta didik mampu menggunakan <i>mufradāt</i> dalam <i>jumlah</i> (kalimat).	15,16,17,18,19,20

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument penelitian

Kisi-kisi instrumen merupakan rencana yang digunakan untuk menyusun butir-butir instrumen yang berfungsi sebagai alat ukur dalam pengumpulan data, yang disusun sesuai dengan kisi instrumen yang telah ditentukan. Langkah yang perlu dilakukan adalah uji coba untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut efektif dalam mengumpulkan data. Setelah itu, data dapat dikumpulkan melalui pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan butir-butir instrumen yang telah disusun dan diuji coba.

2. Pengukuran instrument

a. Uji validitas instrument

Uji validasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan telah valid. Untuk menghitung validasi digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

R_{XY} : Koefisien Korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Y

$(\sum X^2)$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y^2)$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Uji validasi instrument dilakukan untuk mengetahui apakah instrument penelitian itu valid atau tidak valid, uji validasi pada 15 peserta didik. Untuk menyelesaikan penelitian menggunakan software SPSS Statistik Versi 22, dengan

kriteria pengujian jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Maka item instrument dapat dikatakan valid, pada tingkatan signifikansi $\alpha = 5\%$.

Adapun pada pengujian instrumen dari jumlah soal 20 yang diujikan pada kelas VIII MTs Lebani yang berjumlah 15 siswa. Hasil uji instrumen menunjukan bahwa 20 jumlah soal valid.

Item Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,788	0,444	Valid
2	0,785	0,444	Valid
3	0,636	0,444	Valid
4	0,579	0,444	Valid
5	0,765	0,444	Valid
6	0,897	0,444	Valid
7	0,48	0,444	Valid
8	0,722	0,444	Valid
9	0,723	0,444	Valid
10	0,813	0,444	Valid
11	0,765	0,444	Valid
12	0,626	0,444	Valid
13	0,587	0,444	Valid
14	0,72	0,444	Valid
15	0,95	0,444	Valid
16	0,897	0,444	Valid
17	0,723	0,444	Valid
18	0,649	0,444	Valid
19	0,587	0,444	Valid
20	0,853	0,444	Valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan cukup tepat, stabil, dan konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud.

Reliabilitas merujuk pada penguasaan suatu instrumen untuk dapat diandalkan dalam pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah memenuhi standar yang baik. Angket, sebagai instrumen, dianggap dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian. Rumus ini digunakan untuk menentukan apakah instrumen penelitian dapat dianggap reliabel atau tidak, sebagai berikut:

$$r_{kit} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{s_{\Sigma i}^2}{s_{t2}^2} \right]$$

Keterangan :

r_{kit} : koefisien reabilitas tes

k : jumlah butir pertanyaan

$s_{\Sigma i}^2$: jumlah varians total skor

s_{t2}^2 : Varians total skor

berikut adalah table derajat realibilitas:

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,90 - 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0,70 - 0,90	Reliabilitas Tinggi
0,40 - 0,70	Reliabilitas Sedang
0,20 - 0,40	Reliabilitas Rendah
< 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah

Tabel 3.4 Tabel derajat reabilitas

Setelah mengetahui hasil validasi instrument, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas dan menggunakan software SPSS dengan rumus Alpha Cronbach dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas $r_{hitung} < 0,06$.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam sebuah penelitian, data yang telah dikumpulkan harus diolah dengan baik agar dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses ini melibatkan berbagai langkah, mulai dari pengorganisasian data hingga penginterpretasian hasil. Semua tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat dan relevan terhadap masalah yang diteliti. Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data informasi⁴¹. Metode analisis yang diterapkan oleh peneliti merupakan metode analisis yang berorientasi pada data kuantitatif. Data yang berupa angka atau bilangan dikenal sebagai data kuantitatif⁴². Dimana peneliti akan menganalisis data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif, yaitu jenis analisis yang berfokus pada pengolahan data dalam bentuk angka atau bilangan. Analisis data tersebut dilakukan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{jumlah belajar siswa}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Selanjutnya peneliti menentukan tingkat penguasaan peserta didik pada hasil tes yang diperoleh sebagai berikut:

Tingkat penguasaan yang dapat dicapai adalah:

90 - 100% = sangat sekali

80 - 89% = Baik

70 - 79% = Cukup

< 69% = Kurang

⁴¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Effendy (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

⁴² Icam Sutisna, *Statistika Penelitian* (2020).

2. Analisis inferensial

Statistika inferensial digunakan untuk melihat apakah hasil dari data sampel yang diambil bisa mewakili atau menggambarkan seluruh populasi. Dengan kata lain, metode ini membantu peneliti mengambil kesimpulan tentang populasi berdasarkan data yang ada.

a. Uji persyaratan analisis

1) Uji normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang sering digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan memanfaatkan grafik normal p-p plot, di mana penyebaran data diperhatikan. Jika data pada grafik tersebut mengikuti pola garis lurus, maka data dianggap berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan variasi yang sama. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen. Tingkat signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan software SPSS, dengan kriteria bahwa jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka data memiliki varians yang homogen. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka varians data dianggap tidak homogen.

b. Uji hipotesis

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengkaji hubungan sistematis antara berbagai variabel. Hubungan tersebut umumnya dirumuskan dalam bentuk hipotesis, yang menjadi salah satu komponen utama dan sangat penting dalam sebuah penelitian⁴³.

Untuk menentukan tingkat pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi), digunakan interpretasi angka sebagai panduan. Sementara itu, untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian, dilakukan uji t menggunakan rumus berikut.

1. Distribusi frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentasi uraian yang dijawab responden

F = Frekuensi respon yang menjawab uraian

N = Jumlah sample

Menyimpulkan nilai rata-rata pre-test dan post-test

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Rata -rata

$\sum xi$ = jumlah data

N = banyak data

2. Menghitung Standar Deviasi

⁴³ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018).

$$SD = \frac{\sqrt{\sum (xi - \bar{x})^2}}{n}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

Xi = Data

$\sum (xi - \bar{x})^2$ = jumlah dari data dikurang rata-rata dan dikuadratkan

N = Banyak data

Setelah menghitung nilai standar deviasi, peneliti melanjutkan dengan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang kabupaten Polewali Mandar. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji paired sample t-test untuk data berpasangan dan uji independent sample t-test untuk membandingkan dua kelompok independen.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesisi Pertama

$$H_0 : \mu_1 \geq 70\%$$

$$H_1 : \mu_1 \leq 70\%$$

2. Hipotesisi Kedua

$$H_0 : \mu_2 \leq 80\%$$

$$H_1 : \mu_2 \geq 80\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menguraikan tentang berbagai temuan yang didapatkan dari lokasi penelitian dan dilakukan pre-test kepada peserta didik sebagai kelas eksperimen. Namun, terlebih dahulu dilakukan uji validasi terhadap pre-test dan post-test. Pada kelas VIII MTs Lebani Kabupaten Polewali Mandar.

Pada deksripsi hasil penelitian pada analisis deskriptif nilai-nilai yang akan disajikan yaitu, mean, median, modus, standar deviasi, varians, maximum dan minimum baik itu pada pre-test dan post-test kelas eksperimen. Adapun deskripsi hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penguasaan *mufradāt* bahasa Arab sebelum penggunaan media kartu bergambar pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang kabupaten Polewali Mandar

Sebelum menggunakan media kartu bergambar di kelas VIII maka terlebih dahulu peneliti memberikan soal tes awal (pre-test) mengenai penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pre-Test (O1)
1	FY	40
2	R	30
3	FH	65
4	RA	40

5	NA	25
6	SH	45
7	A	40
8	MA	45
9	NA	55
10	NS	50
11	AM	65
12	MZ	70
13	NY	60
14	NM	30
15	R	40

Tabel 4.1 Nilai *Pretest* Peserta Didik

Setelah mengetahui hasil nilai pre-test peserta didik, peneliti kemudian mengalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 25. Nilai analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25.00	1	6.7	6.7	6.7
	30.00	2	13.3	13.3	20.0
	40.00	4	26.7	26.7	46.7

45.00	2	13.3	13.3	60.0
50.00	1	6.7	6.7	66.7
55.00	1	6.7	6.7	73.3
60.00	1	6.7	6.7	80.0
65.00	2	13.3	13.3	93.3
70.00	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Tabel 4.2 Hasil Nilai Analisis Pretest

Berdasarkan Tabel 4.1, dari 15 peserta didik, hanya 1 orang (6,7%) yang memperoleh nilai tertinggi, yaitu 70, sedangkan nilai yang paling sering muncul adalah 40, diperoleh oleh 4 peserta didik (26,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih berada pada tingkat kemampuan menengah ke bawah. Nilai pre-test kemudian dikategorikan menjadi sangat baik, baik, cukup, dan kurang, sehingga distribusi penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang, Kabupaten Polewali Mandar.

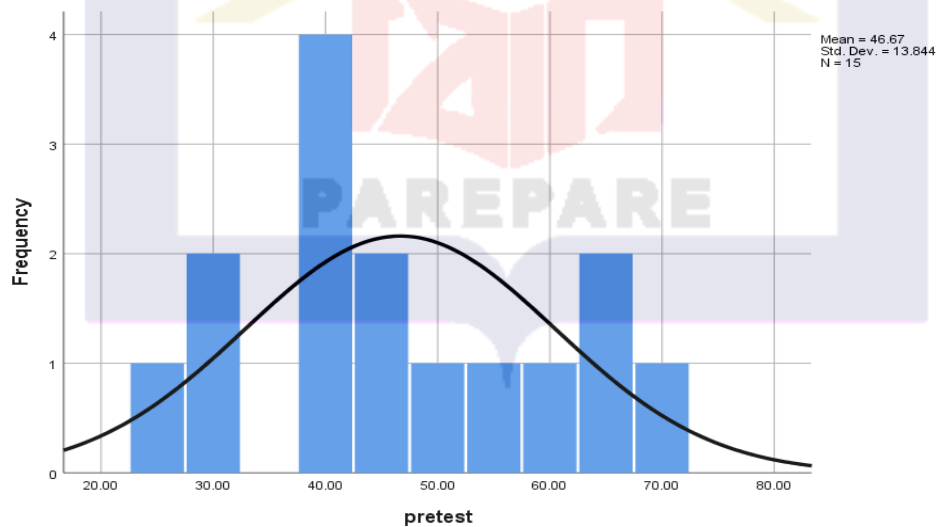
Setelah nilai pre-test peserta didik, maka yang dilakukan selanjutnya adalah mengkategorikan nilai tersebut agar dapat dilakukan jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, dan sangat kurang. Berikut table penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang kabupaten Polewali Mandar:

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat baik	0	0%
2	80-89	Baik	0	0%
3	70-79	Cukup	1	6,7%
4	0-69	Kurang	14	93,3%
Jumlah				100%

Tabel 4.3 Table penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa dari 15 peserta didik yang ada terdapat 1 atau 6,7% peserta didik yang mendapatkan nilai cukup, dan 14 atau 93,3% peserta didik yang mendapatkan nilai kurang. Dengan demikian table di atas menunjukkan presentase tertinggi terdapat pada kategori kurang dengan frekuensi 14 atau 93,3%.

Berikut adalah bentuk histogram dari table yang ada di atas dapat di perhatikan pada gambar berikut ini:



Gambar 4.3 Histogram penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, penguasaan *mufradāt* bahasa Arab sebelum menggunakan media kartu bergambar pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar menunjukkan nilai rata-rata. Hasil pretest memperlihatkan bahwa 1 peserta didik (6,7%) berada pada kategori cukup (70–79), sedangkan 14 peserta didik (93,3%) berada pada kategori kurang (0–69). Dengan demikian, kemampuan *mufradāt* peserta didik sebelum perlakuan sebagian besar masih tergolong kurang.

Setelah data hasil pre-test diketahui maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai pre-test menggunakan SPSS 25 untuk mendapatkan nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai pre-test:

Statistics		
pretest		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		46.6667
Std. Error of Mean		3.57460
Median		45.0000
Mode		40.00
Std. Deviation		13.84437
Variance		191.667
Range		45.00
Minimum		25.00
Maximum		70.00
Sum		700.00

Tabel 4.4 Table analisis nilai *pre-test*

Data yang diperoleh dari hasil analisis nilai pre-test pada 15 peserta didik, menghasilkan mean sebesar 46,67, median sebesar 45, modus 40, standar deviasi sebesar 13,844, dan sum sebesar 700. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di atas.

Adapun untuk mengetahui peningkatan atau tidak penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar, peneliti memberikan treatment atau perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan. Setelah memberikan perlakuan pada setiap pertemuan menggunakan kartu bergambar, selanjutnya peneliti melakukan tes akhir atau post-test untuk memperoleh apakah dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab di kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar.

2. Penguasaan *mufradāt* bahasa Arab setelah menggunakan media kartu bergambar pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar.

Setelah melakukan perlakuan atau menggunakan media kartu bergambar pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar maka selanjutnya memberikan pos-test atau tes akhir mengenai penguasaan *mufradāt* peserta didik. Adapun hasil analisis sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pre-Test (O1)
1	FY	80
2	R	75
3	FH	90

4	RA	70
5	NA	80
6	SH	65
7	A	75
8	MA	65
9	NA	95
10	NS	70
11	AM	95
12	MZ	100
13	NY	80
14	NM	70
15	R	75

Tabel 4.5 Nilai *Posttest* Peserta Didik

Setelah menggunakan hasil nilai post-test peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 25 . Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65.00	2	13.3	13.3	13.3
	70.00	3	20.0	20.0	33.3
	75.00	3	20.0	20.0	53.3
	80.00	3	20.0	20.0	73.3
	90.00	1	6.7	6.7	80.0
	95.00	2	13.3	13.3	93.3
	100.00	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Tabel 4.6 Hasil analisis *posttest* peserta didik

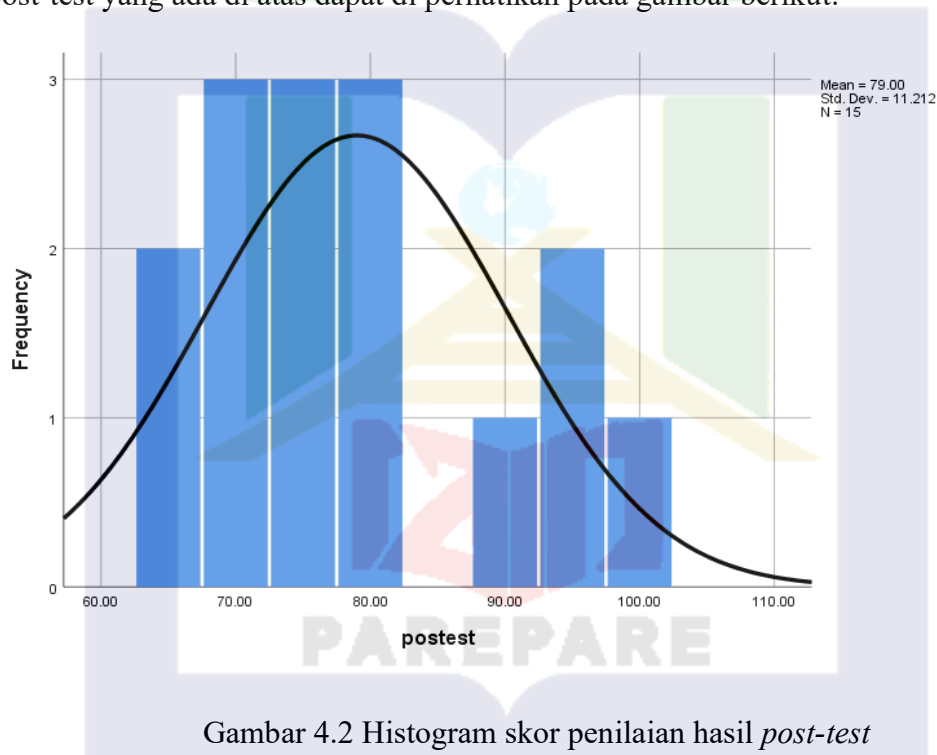
Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 15 peserta didik terdapat 1 atau 6,7% peserta didik yang mendapatkan nilai paling tinggi dengan nilai 100, dan nilai yang paling banyak muncul yaitu nilai 70, 75, dan 80 yang masing-masing diperoleh oleh 3 atau 20% peserta didik. Berdasarkan hasil nilai post-test yang didapatkan oleh peserta didik setelah dilakukan perlakuan, maka peneliti mengklarifikasi skor penilaian hasil post-test untuk mengetahui jumlah peserta didik yang berada pada kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat baik	4	26,7%
2	80-89	Baik	3	20,0%
3	70-79	Cukup	6	40.0%
4	0-69	Kurang	2	13,3%
Jumlah				100%

Tabel 4.7 Skor penilaian hasil *post-test*

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 15 peserta didik yang ada terdapat 4 atau 26,7% peserta didik yang mendapatkan nilai sangat baik, 3 atau 20% peserta didik mendapatkan nilai baik, 6 atau 40% peserta didik mendapatkan nilai cukup, dan 2 atau 13,3% peserta didik berada pada kategori kurang. Dengan demikian, tabel di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi terdapat pada kategori cukup dengan frekuensi 6 atau 40%.

Berikut adalah bentuk histogtam dari tabel hasil frekuensi dan persentase hasil post-test yang ada di atas dapat di perhatikan pada gambar berikut:



Berdasarkan tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab setelah menggunakan media kartu bergambar peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar, dari histogram tersebut diperoleh data mean atau rata-rata adalah 79,00, standar deviasi 11,212, dan jumlah

responden (N) sebanyak 15 orang. Hasil post-test menunjukkan bahwa kategori sangat baik diperoleh oleh 4 peserta didik atau 26,7%, kategori baik sebanyak 3 peserta didik atau 20%, kategori cukup sebanyak 6 peserta didik atau 40%, dan kategori kurang sebanyak 2 peserta didik atau 13,3%.

Setelah data hasil post-test diketahui maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data post-test melalui SPSS 25 untuk mengetahui nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai post-test;

Tabel 4.8 Analisis Nilai Post-test Peserta Didik

Statistics		
posttest		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		79.0000
Std. Error of Mean		2.89499
Median		75.0000
Mode		70.00 ^a
Std. Deviation		11.21224
Variance		125.714
Range		35.00
Minimum		65.00
Maximum		100.00
Sum		1185.00

a. Multiple modes exist.
The smallest value is shown

Data yang diperoleh dari hasil analisis nilai post-test pada 15 peserta didik, menghasilkan mean sebesar 79,00, median sebesar 75, modus 70 (dengan beberapa nilai modus yang muncul), standar deviasi sebesar 11,212, dan sum sebesar 1185.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan analisis data terkait efektivitas media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Polewali Mandar, terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil uji normalitas ditunjukkan sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretest	posttest
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46.6667	79.0000
	Std. Deviation	13.84437	11.21224
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.198
	Positive	.152	.198
	Negative	-.115	-.123
Test Statistic		.152	.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.118 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

1. Jika sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal
2. Jika sig. $< 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi tidak normal

Berdasarkan uji tabel normalitas pada data pre-test maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0.200 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data pre-test berdistribusi normal. Selanjutnya, berdasarkan uji tabel normalitas pada data post-test diperoleh nilai signifikansi yaitu 0.118 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data post-test berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil pre-test dan post-test keduanya berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan levene Test melalui SPSS 25. Berikut ini hasil uji homogenitas pre-test dan post-test peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar :

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.636	4	8	.256
Based on Median	1.099	4	8	.420
Based on Median and with adjusted df	1.099	4	4.388	.458
Based on trimmed mean	1.605	4	8	.263

Tabel 4.10 uji homogenitas pre-test dan post-test

Berikut kriteria uji homogenitas:

1. Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka distribusi data homogen
2. Jika $\text{sig.} \leq 0,05$ maka distribusi data tidak homogen.

Berdasarkan uji tabel homogenitas pada data pre-test dan post-test maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0.256. Dengan demikian, nilai signifikansi 0.256 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data pre-test dan post-test adalah homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan melalui SPSS 25 . Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun kriteria diterima atau tidaknya suatu hipotesis yaitu (1) jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan (2) jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berikut ini hasil uji hipotesis:

1. Penguasaan *mufradāt* bahasa Arab sebelum menggunakan media kartu bergambar pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar

Hipotesis peserta didik sebelum menggunakan media kartu bergambar yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu \leq 70$$

$$H_1 : \mu \geq 70$$

Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan software IBM SPSS statistics. Hasil pengujian data dapat dilihat pada table berikut ini:

One-Sample Test						
	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper

Pretest	-6,528	14	0,000	-23,333	-31,00	-15,67
---------	--------	----	-------	---------	--------	--------

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Berdasarkan hasil uji one-sample t-test terhadap data pretest penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar, dapat diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik masih berada di bawah standar yang ditetapkan. Rata-rata nilai pretest peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.hal tersebut terlihat dari nilai mean difference sebesar $-23,333$, yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai penguasaan *mufradāt* peserta didik berada sekitar 23 poin di bawah KKM.

Kondisi ini menggambarkan bahwa sebelum penggunaan media kartu bergambar, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Arab, baik dalam mengenali bentuk kata maupun memahami maknanya.Keadaan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran *mufradāt* yang berlangsung sebelum diterapkannya media kartu bergambar belum berjalan secara optimal, sehingga diperlukan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik untuk membantu meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik.

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat baik	0	0%
2	80-89	Baik	0	0%
3	70-79	Cukup	1	6,7%
4	0-69	Kurang	14	93,3%
Jumlah				100%

Tabel 4.12 Kategori Penilaian sebelum diterapkan media

Persentase 46,67% ini termasuk ke dalam kategori sangat rendah berdasarkan kriteria pada tabel di atas, Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar berada dalam kategori sangat rendah.

2. Penguasaan *mufradāt* bahasa Arab setelah menggunakan media kartu bergambar pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali mandar

Peserta didik setelah menggunakan media kartu bergambar yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu \leq 70$$

$$H_1 : \mu > 70$$

Hipotesis tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel (*One Sample t-test*) dengan bantuan software IBM SPSS Statistics. Hasil pengujian data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

One-Sample Test						
	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
posttest	3,109	14	0,008	9,000	2,79	15,21

Tabel 4.13 Hasil uji-t setelah penggunaan media

Berdasarkan hasil uji one-sample t-test terhadap data posttest penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar dengan nilai pembandingan (test value) sebesar 70, diperoleh

gambaran bahwa penguasaan *mufradāt* peserta didik setelah menggunakan media kartu bergambar telah mencapai standar yang ditetapkan.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,008, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, rata-rata penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik setelah menggunakan media kartu bergambar telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Selain itu, nilai mean difference sebesar 9,000 menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest peserta didik berada sekitar 9 poin di atas KKM (70). Kondisi ini menggambarkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menguasai *mufradāt* bahasa Arab setelah diterapkannya media kartu bergambar dalam proses pembelajaran.

Rentang interval kepercayaan 95% yang berada pada nilai 2,79 hingga 15,21 menunjukkan bahwa peningkatan tersebut bersifat konsisten dan dapat dipercaya, karena seluruh rentang interval berada di atas nilai acuan. Dengan demikian, penggunaan media kartu bergambar memberikan dampak positif terhadap penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik.

Untuk persentase ini dapat dilihat pada tabel penilaian kriteria sebagai berikut:

Rentang Persentase	Kategori
90–100%	Sangat Baik
80–89%	Baik
65–79%	Cukup
55–64%	Rendah
0–54%	Sangat Rendah

Tabel 4.14 Kategori tingkat persentase penilaian

Persentase 79% ini termasuk ke dalam kategori cukup berdasarkan kriteria pada tabel 4.14. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar berada dalam kategori cukup.

3. Peningkatan Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Setelah Penggunaan Media Kartu Bergambar pada Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar.

Berikut ini merupakan hasil uji paired ini digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab sebelum dan setelah penggunaan media kartu bergambar.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretes	46.6667	15	13.84437	3.57460
	postes	79.0000	15	11.21224	2.89499

Tabel 4.15 Uji Paired Samples Statistics

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretes & postes	15	.667	.007

Table 4.16 Uji Paired Sample Kolerasi

Penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media kartu bergambar dalam proses pembelajaran. Sebelum penggunaan media kartu bergambar, rata-rata nilai pretest peserta didik berada pada angka 46,67, yang

menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik masih tergolong rendah dan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal.

Setelah penggunaan media kartu bergambar, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 79,00. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan, karena nilai rata-rata tersebut telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan.

Perbedaan nilai rata-rata antara pretest dan posttest yang cukup besar ini menggambarkan bahwa penggunaan media kartu bergambar membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab dengan lebih baik. Dengan demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa keadaan peserta didik setelah menggunakan media kartu bergambar jauh lebih baik dibandingkan sebelum penggunaan media tersebut, khususnya dalam hal penguasaan *mufradāt* bahasa Arab.

Tabel kedua menunjukkan adanya hubungan antara hasil belajar peserta didik pada saat pretest dan posttest. Hasil tersebut menggambarkan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan awal tertentu pada tahap pretest cenderung menunjukkan hasil yang sejalan pada tahap posttest. Hubungan ini menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik bersifat konsisten antara sebelum dan sesudah penggunaan media kartu bergambar. Dengan demikian, hasil pengukuran pretest dan posttest mencerminkan perkembangan kemampuan peserta didik yang saling berkaitan, sehingga perubahan yang terjadi setelah penggunaan media kartu bergambar dapat diamati secara jelas dan terarah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan pre-test pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar untuk mengetahui kemampuan awal *mufradāt* bahasa Arab. Setelah pelaksanaan pre-test dan diperoleh gambaran kemampuan awal peserta didik, tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media kartu bergambar dalam proses pembelajaran.

Perlakuan atau *treatment* diberikan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 3×35 menit. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, tahap berikutnya adalah melaksanakan *post-test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media kartu bergambar.

1. Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Sebelum Penggunaan Media Kartu Bergambar

Sebelum peneliti membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian, terlebih dahulu perlu dijelaskan bahwa media dalam suatu pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang kemajuan peserta didik. Jika media yang digunakan tidak menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan pada peserta didik, maka dapat dikatakan media tersebut kurang tepat untuk diterapkan di kelas. Oleh karena itu, kemampuan pendidik dalam memahami kebutuhan peserta didik terhadap media pembelajaran sangat dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, media kartu bergambar digunakan pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar. Media kartu bergambar dipilih karena diyakini dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab pada

peserta didik melalui suasana pembelajaran yang menyenangkan. Penggunaan media ini dinilai sangat cocok karena dalam penyajiannya menampilkan *mufradāt* dengan cara yang lebih kreatif, menarik, serta dilengkapi dengan gambar yang membuat peserta didik lebih aktif, senang, dan tidak mudah bosan.

Berdasarkan hasil pre-test, kemampuan *mufradāt* peserta didik sebelum diterapkan media kartu bergambar berada pada kategori sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil frekuensi nilai peserta didik, yaitu kategori kurang sebanyak 14 peserta didik atau 93,3%, dan kategori cukup sebanyak 1 peserta didik atau 6,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 15 peserta didik belum ada yang mencapai kategori baik maupun sangat baik.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal selama proses pembelajaran dan pelaksanaan *pre-test*, ditemukan berbagai permasalahan yang kerap muncul di kalangan peserta didik. Sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami arti kata, menuliskan bentuk huruf Arab dengan benar, serta membedakan antara kata yang memiliki kemiripan bentuk.

Terdapat pula peserta didik yang kesulitan dalam mengingat makna kata, sehingga ketika diberikan latihan atau pertanyaan, mereka cenderung menjawab seadanya tanpa memperhatikan ketepatan arti maupun ejaan. Bahkan, beberapa peserta didik tidak mampu menuliskan *mufradāt* sama sekali karena lupa bentuk huruf atau belum memahami makna katanya.

Peserta didik juga tampak kurang percaya diri dan tidak fokus dalam mengerjakan soal. Sikap ragu-ragu dan kurangnya konsentrasi menyebabkan mereka sering menebak-nebak jawaban tanpa dasar pengetahuan yang jelas. Akibatnya, hanya sedikit soal yang dapat dijawab dengan benar. Kesalahan yang umum dijumpai

meliputi penempatan harakat yang keliru, penulisan huruf yang tidak sesuai, serta penerjemahan kata yang tidak tepat dengan konteks kalimat.

Menariknya, ditemukan pula beberapa peserta didik yang hanya menyalin kembali kosakata yang terdapat pada pilihan jawaban dari soal pilihan ganda tanpa benar-benar memahami arti atau konteksnya.

Fenomena ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengaitkan bentuk tulisan dengan makna kata secara mandiri. Akibatnya, hasil *pre-test* menggambarkan rendahnya kemampuan dasar peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penerapan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti media kartu bergambar, agar peserta didik dapat memahami *mufradāt* dengan lebih mudah melalui bantuan visual dan suasana belajar yang menyenangkan.

Adapun penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat membantu meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik, karena menyajikan kosakata dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Adapun jurnal yang menjelaskan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik sebagai berikut :

Dalam jurnal yang berjudul “Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Peserta didik Madrasah Tsanawiyah” (2022), subjek penelitian adalah peserta didik kelas IX A MTsN 5 Sleman dengan jumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan,

observasi, dan refleksi. Pengumpulan data diperoleh melalui lembar observasi dan tes evaluasi yang diberikan pada setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pra-tindakan, kategori peserta didik yang belum menguasai *mufradāt* sebesar 40% (12 siswa), kategori cukup menguasai sebesar 33,3% (10 siswa), dan kategori sudah menguasai sebesar 26,7% (8 siswa). Pada tahap siklus I, kategori peserta didik yang belum menguasai *mufradāt* menurun menjadi 26,7% (8 siswa), kategori cukup menguasai sebesar 30% (9 siswa), dan kategori sudah menguasai meningkat menjadi 43,3% (13 siswa). Selanjutnya pada tahap siklus II, kategori peserta didik yang belum menguasai *mufradāt* kembali menurun menjadi 13,3% (4 siswa), kategori cukup menguasai sebesar 20% (6 siswa), dan kategori sudah menguasai meningkat signifikan menjadi 66,7% (20 siswa)⁴⁴.

Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa penerapan media kartu, khususnya kartu bergambar, efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik secara bertahap melalui siklus pembelajaran. Hal ini mendukung penelitian peneliti bahwa kemampuan awal peserta didik dalam penguasaan *mufradāt* masih rendah sebelum diterapkan media kartu, dan media ini dapat membantu meningkatkan keterampilan kosakata secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian pre-eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*, diperoleh gambaran bahwa penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar sebelum penggunaan media kartu bergambar masih berada pada kategori rendah. Kondisi ini

⁴⁴ Erina Kusuma Anggraini, "Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta didik Madrasah Tsanawiyah," *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022) .

menunjukkan bahwa proses pembelajaran *mufradāt* yang berlangsung sebelumnya belum mampu membantu peserta didik memahami kosakata secara optimal. Rendahnya penguasaan *mufradāt* tersebut tampak dari ketidakmampuan peserta didik dalam memahami makna kata, menuliskan huruf Arab dengan benar, serta menggunakan kosakata sesuai dengan konteks kalimat. Temuan ini sejalan dengan konsep penguasaan *mufradāt* dalam tinjauan teori yang menyatakan bahwa *mufradāt* merupakan unsur dasar dalam pembelajaran bahasa Arab dan menjadi fondasi utama bagi keterampilan berbahasa lainnya. Apabila penguasaan *mufradāt* masih rendah, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, berbicara, maupun memahami teks bahasa Arab secara menyeluruh.

Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media kartu bergambar, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar. Hal ini sesuai dengan pengertian media pembelajaran dalam tinjauan teori yang menyatakan bahwa media merupakan sarana atau alat yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik agar dapat merangsang proses belajar. Media kartu bergambar dalam penelitian ini berperan sebagai perantara yang menjembatani penyampaian *mufradāt* yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Jika ditinjau dari jenis media pembelajaran, kartu bergambar termasuk ke dalam media visual. Dalam tinjauan teori dijelaskan bahwa media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui indera penglihatan dan mampu membantu peserta didik memahami konsep-konsep pembelajaran dengan lebih jelas. Kosakata

bahasa Arab yang sebelumnya sulit dipahami karena perbedaan bentuk huruf, pelafalan, dan makna kata menjadi lebih mudah dipelajari ketika disajikan bersama gambar yang relevan. Dengan adanya gambar, peserta didik dapat mengaitkan antara bentuk tulisan *mufradāt* dengan makna kata secara langsung, sehingga proses pemahaman tidak hanya bergantung pada hafalan semata, tetapi juga pada representasi visual yang konkret.

Selain itu, tinjauan teori menjelaskan bahwa media kartu bergambar memiliki karakteristik yang relevan, menarik, sederhana, dan lengkap, serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran sekaligus alat permainan edukatif. Dalam penelitian ini, penggunaan kartu bergambar dilakukan melalui aktivitas mencocokkan gambar dengan *mufradāt* yang sesuai. Aktivitas tersebut mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dapat meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Keaktifan peserta didik dalam menggunakan kartu bergambar juga membantu mengurangi kebosanan dan meningkatkan motivasi belajar selama pembelajaran *mufradāt* berlangsung.

Dari sudut pandang tujuan pembelajaran *mufradāt*, tinjauan teori menyebutkan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Arab bertujuan agar peserta didik mampu memahami makna *mufradāt*, melafalkan dengan benar, serta menggunakan kosakata tersebut dalam konteks yang tepat. Peningkatan hasil posttest dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar membantu peserta didik mencapai tujuan-tujuan tersebut, khususnya dalam memahami makna *mufradāt* dan menuliskannya dengan benar. Bantuan visual berupa gambar

membuat peserta didik tidak hanya mengingat kosakata secara pasif, tetapi juga memahami makna kata secara lebih mendalam dan kontekstual.

Lebih lanjut, penggunaan media kartu bergambar juga memenuhi kriteria pemilihan media pembelajaran sebagaimana dijelaskan dalam tinjauan teori, yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta efisien dari segi waktu dan biaya. Media ini mudah digunakan, dapat dibuat secara sederhana, dan tidak memerlukan sarana pendukung yang rumit. Oleh karena itu, media kartu bergambar menjadi alternatif media pembelajaran yang praktis dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* .

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori-teori yang telah dikemukakan dalam tinjauan pustaka bahwa penggunaan media visual, khususnya media kartu bergambar, efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Media kartu bergambar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta membantu peserta didik memahami kosakata secara konkret dan bermakna. Oleh karena itu, penerapan media kartu bergambar dalam pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab terbukti relevan dan efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar.

2. Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab Setelah Penggunaan Media Kartu Bergambar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar, diperoleh data bahwa terdapat peningkatan penguasaan *mufradāt* yang signifikan yaitu 4 dari 15 peserta didik

mendapatkan nilai dengan kriteria sangat baik, 3 dari 15 peserta didik berada pada kriteria baik, 6 dari 15 peserta didik berada pada kriteria cukup, dan hanya 2 dari 15 peserta didik yang masih berada pada kriteria kurang. Dari hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran yang diperoleh dari pre-test berada pada kategori sangat rendah, sedangkan pada post-test sudah berada pada kategori tinggi. Setelah dilakukan pembelajaran selama 3 kali pertemuan dengan penerapan media kartu bergambar, dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan *mufradāt* peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar mampu membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab dengan lebih efektif. Selama proses pembelajaran yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, peserta didik terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan. Media kartu bergambar memudahkan mereka mengaitkan antara gambar dan kosakata yang dipelajari, sehingga proses menghafal dan memahami makna kata menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Pada akhir pembelajaran, sebagian besar peserta didik sudah mulai mampu mengingat serta menghubungkan gambar dengan *mufradāt* yang sesuai.

Hasil observasi juga menunjukkan adanya perkembangan positif pada kemampuan peserta didik dalam menjawab soal pada bagian menerjemahkan dan menuliskan *mufradāt* berdasarkan gambar. Jika sebelumnya banyak peserta didik yang hanya menebak atau menyalin kosakata dari pilihan jawaban, setelah penerapan media kartu bergambar mereka mulai mampu menjawab dengan lebih tepat dan menuliskan kosakata dengan bentuk huruf Arab yang benar. Hal ini menunjukkan

bahwa media visual seperti kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan asosiasi antara bentuk tulisan, bunyi, dan makna kata.

Namun demikian, meskipun terjadi peningkatan yang cukup berarti, masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan, terutama dalam menggunakan *mufradāt* tersebut ke dalam bentuk kalimat sederhana. Mereka masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut untuk memahami struktur kalimat dan penerapan kosakata dalam konteks yang tepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu bergambar tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat dan menulis *mufradāt*, tetapi juga berpotensi menjadi media pendukung yang kuat dalam pengembangan keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh, apabila diterapkan secara berkelanjutan dan diintegrasikan dengan latihan penyusunan kalimat yang kontekstual.

Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang berjudul Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Tentang *Mufradāt* pada Peserta didik Kelas VIII di MTS Negeri Bangkalan⁴⁵. Dengan jumlah 35 peserta didik Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan (action research) yang terdiri dari dua putaran, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan revisi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik setelah penggunaan media gambar. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,57 dengan ketuntasan klasikal 77,14%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 77,57 dengan ketuntasan klasikal 88,57%. Selain itu, peserta didik terlihat lebih aktif, termotivasi, dan antusias dalam proses pembelajaran.

⁴⁵ Koyum Mustofa, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab tentang Mufradat pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Bangkalan," *Jurnal Pendidikan*, 2022.

penggunaan media kartu bergambar terbukti dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik secara signifikan. Berdasarkan hasil *posttest*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar terbukti mampu meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dari perolehan nilai peserta didik yang menunjukkan perubahan positif dibandingkan dengan hasil *pretest*. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu bergambar, peserta didik lebih mampu memahami kosakata bahasa Arab dengan baik, baik dari segi makna, bentuk tulisan, maupun penggunaannya dalam konteks sederhana.

Hasil *posttest* ini memperkuat temuan awal pada *pretest* yang menunjukkan bahwa rendahnya penguasaan *mufradāt* peserta didik bukan semata-mata disebabkan oleh kemampuan dasar peserta didik, melainkan juga dipengaruhi oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran. Dalam tinjauan teori dijelaskan bahwa *mufradāt* merupakan unsur dasar dalam pembelajaran bahasa Arab yang menjadi fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, peningkatan hasil *posttest* menunjukkan bahwa ketika pembelajaran *mufradāt* didukung oleh media yang tepat, kemampuan peserta didik dapat berkembang secara signifikan.

Secara teoritis, media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Media kartu bergambar dalam penelitian ini berperan sebagai alat bantu visual yang menjembatani peserta didik dalam memahami kosakata bahasa Arab yang bersifat abstrak. Dengan adanya gambar yang menyertai *mufradāt* peserta didik tidak lagi

hanya menghafal kata secara verbal, tetapi juga membangun pemahaman makna melalui asosiasi visual. Hal ini sesuai dengan tinjauan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu indera akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan tahan lama.

Jika ditinjau dari klasifikasi media pembelajaran, kartu bergambar termasuk ke dalam media visual. Dalam tinjauan teori dijelaskan bahwa media visual memiliki keunggulan dalam memperjelas konsep, menarik perhatian peserta didik, serta meningkatkan daya ingat. Peningkatan hasil *posttest* menunjukkan bahwa media kartu bergambar mampu menjalankan fungsi tersebut secara optimal. Peserta didik yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf Arab yang mirip atau mengingat makna kata, menjadi lebih mudah memahami *mufradāt* karena bantuan gambar yang konkret dan relevan.

Selain membantu pemahaman kognitif, penggunaan media kartu bergambar juga berdampak pada aspek afektif peserta didik. Dalam tinjauan teori disebutkan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Selama proses pembelajaran menggunakan kartu bergambar, peserta didik terlihat lebih antusias, aktif, dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, seperti mencocokkan gambar dengan *mufradāt*, menyebutkan makna kata, serta menuliskan kosakata berdasarkan kartu yang ditampilkan. Keaktifan ini berkontribusi terhadap peningkatan hasil *posttest*, karena peserta didik belajar dalam suasana yang menyenangkan dan tidak monoton.

Peningkatan hasil *posttest* juga menunjukkan bahwa media kartu bergambar mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran *mufradāt* sebagaimana dijelaskan dalam tinjauan teori. Tujuan pembelajaran *mufradāt* tidak hanya terbatas

pada kemampuan menghafal kosakata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami makna, melafalkan dengan benar, serta menggunakan kosakata sesuai konteks. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa peserta didik telah mengalami peningkatan terutama dalam memahami makna *mufradāt* dan menuliskannya dengan lebih tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media kartu bergambar memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran tanpa media visual.

Dari sudut pandang teori belajar, peningkatan penguasaan *mufradāt* pada hasil *posttest* dapat dijelaskan melalui prinsip belajar konkret ke abstrak. Media kartu bergambar membantu peserta didik memulai pembelajaran dari hal yang konkret, yaitu gambar, kemudian mengaitkannya dengan simbol bahasa berupa tulisan *mufradāt*. Proses ini memudahkan peserta didik dalam membangun pemahaman kosakata secara bertahap. Dengan demikian, media kartu bergambar berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan antara pengalaman visual peserta didik dengan konsep bahasa Arab yang dipelajari.

Selain itu, hasil *posttest* yang menunjukkan peningkatan signifikan juga mengindikasikan bahwa penggunaan media kartu bergambar mampu mengurangi kesalahan-kesalahan yang sebelumnya sering dilakukan peserta didik. Kesalahan dalam penulisan huruf Arab, penempatan harakat, serta penerjemahan *mufradāt* yang tidak tepat mulai berkurang setelah pembelajaran menggunakan media kartu bergambar. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya mengalami peningkatan dari segi nilai, tetapi juga dari segi kualitas pemahaman *mufradāt*.

Dengan demikian, hasil *posttest* dalam penelitian ini secara jelas mendukung tinjauan teori yang menyatakan bahwa media visual, khususnya media kartu

bergambar, efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Media kartu bergambar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penerapan media kartu bergambar dalam pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab terbukti relevan dan efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

3. Peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab setelah penggunaan media kartu bergambar pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali mandar.

Penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik. Hal tersebut terlihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Dengan penggunaan media kartu bergambar, kemampuan peserta didik yang awalnya hanya mampu menghafalkan 1–5 *mufradāt* , kini meningkat menjadi 5–10 *mufradāt* . Penerapan media kartu bergambar dalam proses penghafalan *mufradāt* sangat membantu peserta didik karena penyajian kosa kata lebih menarik, mudah diingat, dan menumbuhkan minat belajar. Peningkatan ini tidak hanya tampak dari aspek nilai akhir, tetapi juga dari pencapaian setiap indikator kemampuan *mufradāt* yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kemampuan peserta didik dalam penguasaan *mufradāt* menunjukkan hasil yang signifikan pada sebagian besar indikator. Temuan ini sejalan dengan teori Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa gambar dan kartu merupakan alat bantu belajar visual yang dapat memperjelas penyajian pesan pembelajaran agar lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta

didik. Media visual seperti kartu bergambar mampu menarik perhatian, menumbuhkan motivasi, serta meningkatkan keaktifan dan retensi belajar karena peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami konsep yang diajarkan dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal.

Pada indikator pertama, yaitu kemampuan menerjemahkan *mufradāt* (soal 1–9), terjadi peningkatan yang signifikan. Sebelum tindakan, banyak peserta didik mengalami kesulitan memahami makna kata. Setelah penggunaan media kartu bergambar, mereka lebih mudah mengenali arti kosakata karena gambar membantu mengaitkan bentuk kata dengan maknanya secara konkret.

Selanjutnya, indikator kedua, yaitu kemampuan menuliskan *mufradāt* dengan benar (soal 10–14), juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peserta didik menjadi lebih terampil menuliskan huruf Arab karena kartu bergambar menampilkan tulisan dan gambar secara bersamaan, sesuai dengan pandangan Hamalik bahwa media visual memperkuat daya ingat dan pemahaman konsep.

Adapun pada indikator ketiga, yaitu kemampuan menggunakan *mufradāt* dalam kalimat (soal 15–20), hasilnya menunjukkan peningkatan yang belum signifikan. Meskipun peserta didik mulai mampu menyusun kalimat sederhana dengan kosakata yang telah dipelajari, sebagian peserta didik masih mengalami kendala dalam menyusun atau menempatkan kata dengan benar dalam kalimat. Namun demikian, secara keseluruhan, penggunaan media kartu bergambar terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar

Berdasarkan nilai rata-rata pre-tes dan post-tes peserta didik terbukti dapat meningkatkan kemampuan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali mandar. Untuk bisa melihat peningkatannya, dapat dilihat pada table paired sample test berikut:

Berdasarkan hasil analisis uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai rata-rata selisih (mean difference) sebesar -32,33. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata antara pre-test dan post-test peserta didik, di mana skor post-test lebih tinggi dibandingkan skor pre-test. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan media kartu bergambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar.

Setiap media pembelajaran pada dasarnya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal serta meningkatkan keberhasilan pembelajaran *mufradāt* secara optimal, diperlukan adanya inovasi dalam proses belajar-mengajar. Inovasi tersebut menjadi penting terutama dalam pembelajaran bahasa Arab yang memiliki karakteristik khusus, seperti perbedaan sistem tulisan, struktur kata, serta makna kosakata yang sering kali sulit dipahami oleh peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran tidak bersifat monoton dan mampu meningkatkan pemahaman kosakata secara bermakna.

Salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* adalah penggunaan media kartu bergambar. Media ini menyajikan kosakata bahasa Arab dalam bentuk visual yang konkret melalui kombinasi antara gambar dan tulisan. Berdasarkan hasil *posttest*, penggunaan media kartu bergambar terbukti dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik secara signifikan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media kartu bergambar mampu menjembatani kesenjangan pemahaman peserta didik terhadap kosakata yang sebelumnya masih bersifat abstrak dan sulit dipahami ketika hanya disampaikan secara verbal.

Jika dikaitkan dengan tinjauan teori tentang media pembelajaran, media kartu bergambar berfungsi sebagai perantara penyampaian pesan pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Media ini membantu menyederhanakan materi *mufradāt* yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Dengan adanya bantuan gambar, peserta didik dapat langsung mengaitkan antara bentuk tulisan *mufradāt*

dengan makna kata yang sesuai, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas pesan dan mengurangi verbalisme dalam pembelajaran.

Selain itu, peningkatan hasil *posttest* juga menunjukkan bahwa media kartu bergambar efektif sebagai media visual. Dalam tinjauan teori dijelaskan bahwa media visual memanfaatkan indera penglihatan untuk membantu peserta didik memahami dan mengingat informasi. Pembelajaran *mufradāt* yang melibatkan unsur visual memungkinkan peserta didik untuk menyimpan informasi dalam ingatan jangka panjang. Gambar yang ditampilkan pada kartu bergambar berfungsi sebagai stimulus visual yang kuat, sehingga kosakata yang dipelajari menjadi lebih mudah diingat dan tidak cepat terlupakan.

Dari aspek psikologis belajar, penggunaan media kartu bergambar juga berpengaruh terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik. Tinjauan teori menjelaskan bahwa suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton dapat meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik. Selama proses pembelajaran menggunakan kartu bergambar, peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar, seperti mengamati gambar, mencocokkan *mufradāt* dengan gambar yang sesuai, serta mendiskusikan makna kata bersama teman. Keterlibatan aktif ini mendorong peserta didik untuk lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil *posttest*.

Peningkatan penguasaan *mufradāt* pada tahap *posttest* juga mencerminkan tercapainya tujuan pembelajaran kosakata sebagaimana dijelaskan dalam tinjauan teori. Tujuan pembelajaran *mufradāt* tidak hanya sebatas menghafal kosakata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami makna kata, menuliskan *mufradāt* dengan

benar, serta menggunakan kosakata sesuai dengan konteks. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam memahami makna *mufradāt* dan menuliskannya dengan lebih tepat, yang menandakan bahwa media kartu bergambar membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tersebut secara lebih efektif.

Di samping itu, media kartu bergambar juga membantu mengatasi kesulitan belajar peserta didik yang sebelumnya teridentifikasi pada tahap *pretest*. Kesulitan dalam membedakan bentuk huruf Arab, mengingat makna kata, serta menuliskan *mufradāt* dengan ejaan dan harakat yang tepat dapat diminimalkan melalui bantuan visual. Gambar yang disajikan pada kartu bergambar berperan sebagai penguat makna, sehingga peserta didik tidak lagi hanya mengandalkan hafalan, tetapi juga pemahaman visual yang konkret.

Walaupun setiap media pembelajaran memiliki keterbatasan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelebihan media kartu bergambar lebih dominan dalam mendukung peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Media ini relatif mudah digunakan, dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran, serta mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan media kartu bergambar tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik secara kuantitatif, tetapi juga memberikan dampak positif secara kualitatif terhadap proses pembelajaran *mufradāt*.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil *posttest* dalam penelitian ini memperkuat tinjauan teori yang menyatakan bahwa penggunaan media visual, khususnya media kartu bergambar, efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab. Media kartu bergambar mampu

menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab karena mengombinasikan unsur visual dan teks secara seimbang, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu peserta didik memahami kosakata secara lebih konkret dan bermakna. Oleh karena itu, penerapan media kartu bergambar sangat relevan dan direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran *mufradāt* .



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya serta hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media kartu bergambar berada pada kategori sangat rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil pre-test yang menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* peserta didik sebelum penggunaan media kartu bergambar terbilang sangat rendah, karena nilai rata-rata yang diperoleh pada pre-test : 46,67. ini artinya pembelajaran bahasa Arab khususnya pada penguasaan *mufradāt* masih perlu adanya berbagai penggunaan media maupun strategi dalam pembelajaran.
2. Penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media kartu bergambar berada pada kategori tinggi dan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil post-test dengan nilai rata-rata sebesar 79,00, yang telah melampaui nilai kriteria yang ditetapkan yaitu 70. Selain itu, hasil uji One-Sample Test menunjukkan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik. Dengan

demikian, media kartu bergambar efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Arab.

3. Penggunaan media kartu bergambar terbukti memberikan peningkatan yang signifikan terhadap penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis uji *paired sample t-test*, di mana diperoleh nilai rata-rata selisih (*mean difference*) sebesar -32,33. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata antara pre-test dan post-test peserta didik, dengan skor post-test lebih tinggi dibandingkan skor pre-test. Selain itu, nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Dengan demikian, penggunaan media kartu bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradāt* bahasa Arab peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar masih berada pada kategori rendah. Oleh karena itu, diharapkan pendidik dapat menggunakan media maupun strategi yang tepat dalam pembelajaran, karena penggunaan media mampu memberikan motivasi belajar bagi peserta didik, mengurangi kejenuhan, serta menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih menarik.

2. Untuk meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar, pendidik dapat memanfaatkan media kartu bergambar dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, media kartu bergambar dapat membantu meningkatkan penguasaan *mufradāt* sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, sehingga mereka lebih bersemangat dalam belajar bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Aisyah, Siti. "Media Pembelajaran Perspektif Pendidikan Agama Islam." *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2022).

Asiva Noor Rachmayani. "Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 2 (2015).

Budiman, Haris. "Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran, Al-Tadzkiyyah: , Vol. 7, (2016)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 45 (2016).

Burumi, Yeni Agustina, and Sri Watini. "Penggunaan Channel TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi IV Serui." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 9 (2022).

Chotib, Sjahidul Haq. "Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran." *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 1, no. 2 (2018).

Dalle, Ambo, and Fatkhul Ulum. "Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Penguasaan Kosakata (Mufradât) Bahasa Arab Kelas VII Mts. Bhayangkara Makassar," 2019.

Erina Kusuma Anggraini, "Penggunaan Media Kartu untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradât* Bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah," *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022).

Fahrudin, Ika Rachmayani, Nilawati Astini, and Nuri Safitri. "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak." *Journal of Classroom Action Research* 4, no. 1 (2022).

Farihatun. "Penggunaan Media Kartubergambar Dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X Man Insan Cendekia Paser" 13, no. 2 (2023).

Fikri dkk, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare" 2023.

Gani, Saida, and Berti Arsyad. "Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik)." *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 1 (2019).

Hanisan. "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare." *UIN Alauddin : Makassar*, 2016.

Hasnidar. "Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Siswa Melalui Media Kartu Kata

- Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN Palopo.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 3 (2021).
- Ibnu Mas’ud Luthfi.: Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jiluna Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2023).
- Irwan, Muhammad dan Hamsa. Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Permainan dan Lagu. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Kaharuddin Ramli. *Cara Cepat Penguasaan Bahasa Arab Sistem 24 Pertemuan*. Parepare: Lembah Haran Press, 2013.
- Koyum Mustofa. “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab tentang *Mufradāt* pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Bangkalan.” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2022.
- Maulidiyah, Miya. “Makna Denotasi Dan Makna Konotasi Dalam Film Animasi ‘Amirotur Ruum’ Karya Hadi Mohammadian: Semiotika Roland Barthes.” *Al-Ma’rifah* 18, no. 2 (2021).
- Miftah, Mohamad, and Nur Rokhman. “Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik.” *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 9 (2022).
- Miftahul Karim, Syauqi. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Roda Putar Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts Nurul Karim NW Kebon Ayu.” *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education* 3, no. 2 (2023).
- Mu’izzuddin, M. “Analisis Makna Denotatif Dan Konotasi Linguistik Arab Dalam Istilah Syari’at Islam.” *Journal of Educational and Language Research* 1 (2022).
- Hasibuan, N. “Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Darul ‘Ilmi* 4 (2016).
- Nurchayanti, Rosa Meilina, and Feri Tirtoni. “Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1 (2023).
- Qomaruddin, Ahmad. “Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufradāt* .” *Jurnal Kependidikan* 2017, no. 1 (2018).
- Ramadanti, Erfiani. “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islami Dan Perspektif Pakar Pendidikan.” *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early*

- Childhood Education* 4, no. 2 (2021).
- Ruhyat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Ilmu Administrasi* 3 (2021).
- Sholihah, “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat.” *Tarling : Journal of Language Education* 1, no. 1 (2018).
- Suparlan, S. “Peran Media Dalam Pembeajaran Di SD/MI.” *Islamika* 2, no. 2 (2020).
- Suriani, Nidia. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan” 1, no. 2 (2023).
- Suyanto. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023).
- Zikri, Moh, Lalu Hendriawan Mardiantara, and Abdul Aziz. “Strategi Penggunaan Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” 9, no. 1 (2024).
- Zubaidillah, Muh. Haris, and Hasan Hasan. “Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2019).



Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs DDI Basseang	Kelas/semester : VIII / 1 Ganjil
Mata Pelajaran: Bahasa Arab	Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Materi pokok: profesi	Kompetensi Dasar : 3.5,4.5 dan 3.6,4.6

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Melalui pembelajaran kosakata dengan media kartu bergambar, peserta didik mampu melafalkan kosakata dengan benar.
2. Melalui pembelajaran kosakata dengan media kartu bergambar, peserta didik mampu menghafal *mufradāt* dengan benar.
3. Melalui pembelajaran kosakata dengan media kartu bergambar, peserta didik mampu menggunakan *mufradāt* dalam konteks sederhana.

B. MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media	Alat / bahan
Lembaran kerja	Spidol
Lembaran penilaian	Papan tulis
Sumber belajar	Buku siswa bahasa arab kelas VIII Tahun 2020

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-I
Pendahuluan
1. Peserta didik memberi salam, berdoa bersama

2. Absen peserta didik dan memberikan motivasi
3. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran

Kegiatan Inti
1. Perkenalan 2. Mengulang materi yang telah diberikan 3. Peserta didik diberikan motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca terkait kelanjutan materi pembelajaran yang telah diberikan. 4. Memberikan pre-test kepada peserta didik

Penutup
1. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
2. Menutup dengan doa dan salam

D. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian sikap : observasi
2. Penilaian pengetahuan : tes lisan, hasil pre-test/post-test
3. Penilaian keterampilan : kerja sama dalam kegiatan diskusi dan penggunaan kartu bergambar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs DDI Basseang	Kelas/semester : VIII / 1 Ganjil
Mata Pelajaran: Bahasa Arab	Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Materi pokok: profesi	Kompetensi Dasar : 3.5,4.5 dan 3.6,4.6

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Melalui pembelajaran kosakata dengan media kartu bergambar, peserta didik mampu melafalkan kosakata dengan benar.
2. Melalui pembelajaran kosakata dengan media kartu bergambar, peserta didik mampu menghafal *mufradāt* dengan benar.
3. Melalui pembelajaran kosakata dengan media kartu bergambar, peserta didik mampu menggunakan *mufradāt* dalam konteks sederhana.

B. MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media	Alat / bahan
Lembaran kerja	Spidol
Lembaran penilaian	Papan tulis
Sumber belajar	Buku siswa bahasa arab kelas VIII, Tahun 2020

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-II Pendahuluan
--

1. Peserta didik memberi salam, berdoa bersama
2. Absen peserta didik dan memberikan motivasi
3. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran
4. Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Pendidik menjelaskan materi tentang profesi dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Pendidik menjelaskan dan memberikan *mufradāt* terkait materi profesi dalam bahasa Arab.
3. Pendidik menjelaskan kepada peserta didik tata cara dalam bertanya.
4. Pendidik mempersilakan peserta didik yang hendak mengajukan pertanyaan.
5. Peneliti memperlihatkan kartu bergambar .
6. Peserta didik dibagi kelompok, lalu bermain kartu bergambar.

Penutup

1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
3. Menutup dengan doa dan salam

D. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian sikap : observasi
2. Penilaian pengetahuan : tes lisan, hasil pre-test/post-test
3. Penilaian keterampilan : kerja sama dalam kegiatan diskusi dan penggunaan kartu bergambar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs DDI Basseang	Kelas/semester : VIII / 1 Ganjil
Mata Pelajaran: Bahasa Arab	Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Materi pokok: profesi	Kompetensi Dasar : 3.5,4.5 dan 3.6,4.6

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Melalui pembelajaran kosakata dengan media kartu bergambar, peserta didik mampu melafalkan kosakata dengan benar.
2. Melalui pembelajaran kosakata dengan media kartu bergambar, peserta didik mampu menghafal *mufradāt* dengan benar.
3. Melalui pembelajaran kosakata dengan media kartu bergambar, peserta didik mampu menggunakan *mufradāt* dalam konteks sederhana.

B. MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media	Alat / bahan
Lembaran kerja	Spidol
Lembaran penilaian	Papan tulis
Sumber belajar	Buku siswa bahasa arab kelas VIII, Tahun 2020

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-III Pendahuluan

1. Peserta didik memberi salam, berdoa bersama
2. Absen peserta didik dan memberikan motivasi
3. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran
4. Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Peneliti melanjutkan materi dan memberikan *mufradāt* tentang profesi .
2. Peneliti mengulang *mufradāt* yang telah dijelaskan sampai lancar.
3. Peneliti membagi peserta didik kedalam kelompok.
4. Peserta didik bermain kartu bergambar .
5. Peserta didik yang menyelesaikan permainan kartu lebih dulu menjadi pemenang.

Penutup

1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
3. Menutup dengan doa dan salam

D. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian sikap : observasi
2. Penilaian pengetahuan : tes lisan, hasil pre-test/post-test
3. Penilaian keterampilan : kerja sama dalam kegiatan diskusi dan penggunaan kartu bergambar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs DDI Basseang	Kelas/semester : VIII / 1 Ganjil
Mata Pelajaran: Bahasa Arab	Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Materi pokok: profesi	Kompetensi Dasar : 3.5,4.5 dan 3.6,4.6

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

1. Melalui pembelajaran kosakata dengan media kartu bergambar, peserta didik mampu melafalkan kosakata dengan benar.
2. Melalui pembelajaran kosakata dengan media kartu bergambar, peserta didik mampu menghafal *mufradāt* dengan benar.
3. Melalui pembelajaran kosakata dengan media kartu bergambar, peserta didik mampu menggunakan *mufradāt* dalam konteks sederhana.

B. MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media	Alat / bahan
Lembaran kerja	Spidol
Lembaran penilaian	Papan tulis
Sumber belajar	Buku siswa bahasa arab kelas VIII, Tahun 2020

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-IV
Pendahuluan
1. Peserta didik memberi salam, berdoa bersama
2. Absen peserta didik dan memberikan motivasi

3. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran
4. Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan inti 1. Memberikan yel-yel sebagai pengantar untuk bersemangat dalam belajar 2. Peneliti mengingatkan kembali tentang materi yang telah diberikan. 3. Peneliti membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok terdiri dari 3-5 siswa. 4. Peserta didik mengulang-ulang <i>mufradāt</i> yang telah VII dijelaskan sampai lancar 5. Melaksanakan treatment dengan menggunakan kartu bergambar 6. Pendidik memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memenangkan permainan kartu bergambar . 7. Peneliti memberikan post-test kepada peserta didik
--

Penutup 1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 3. Menutup dengan doa dan salam
--

D. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian sikap : observasi
2. Penilaian pengetahuan : tes lisan, hasil post-tes
3. Penilaian keterampilan : kerja sama dalam kegiatan diskusi

Lampiran II. Materi Pembelajaran

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: لهبه yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر الصحيح	4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر الصحيح baik secara lisan maupun tulisan.
3.10 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: لهبه dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المصدر الصحيح	4.10 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: لهبه dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المصدر الصحيح



المُعلِّم يُشرِّح الدُّرس في القمصل الثَّجَارُ يَعْمَلُ في المِنجَرَةِ رَجُلُ الإِمْلَاءِ يُطْلِقُ الخِرَاقِ

الأنشطة والتدريبات



أجب عن الأسئلة الآتية شقيبا وفقا للصورة!



ماذا تريد أن تكون في المستقبل؟

أريد أن أكون ١.

٢.

٣.

٤.
٥.
٦.



املا الفراغات بالكلمة المناسبة!

الطبيب - الفلاح - الممرضة - الخياط - المدرس - شرطي المرور

١. كان..... في المزرعة ليزرع الرُّبَّ والدُّرَّة

٢. أخفى..... هي تخوك الثياب الجديدة

٣. في الشارع يُنظِّمُ المروز

٤. يُعالجُ..... المرضى في المستشفى

٥. دخل..... الفصل ليُعلِّم التلاميذ

PAREPARE

Lampiran III. Soal Uji Coba Instrumen

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307 VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI
---	---

NAMA MAHASISWA : INDAR PUTRI LESTARI
 NIM : 2120203888204001
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : EFEKTIVITAS MEDIA KARTU
 BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN
 PENGUASAAN *MUFRADĀT* PADA
 PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI
 BASSEANG KABUPATEN POLEWALI
 MANDAR

SOAL UJI COBA INSTRUMEN

A. Terjemahkan kata-kata berikut !!!!

1. Arti dari kata مُخْرَجٌ adalah ...

a. Penulis

- b. Tentara
- c. Pelukis
- d. Sutradara

2. Makna dari kata كَاتِبٌ adalah ...

- a. Petani
- b. Penulis
- c. Guru
- d. Penyiar

3. Bahasa arab dari gambar di bawah ini adalah



- a. مُذِيعٌ
- b. سَائِقٌ
- c. طَيَّارٌ
- d. مُزَارِعٌ

4. جُنْدِيٌّ dalam bahasa Indonesia adalah ...

- a. Guru
- b. Tentara
- c. Petani
- d. Pilot

5. Kata فَنَّانٌ berarti ...

- a. Dokter
- b. Tentara
- c. Seniman
- d. Tukang kayu

6. Arti kata طَبَّاحٌ adalah ...

- a. Atlet
- b. Guru
- c. Koki
- d. Sopir

7. Terjemahan dari مُعَلِّمٌ adalah ...

- a. Dokter
- b. Guru
- c. Petani
- d. Penulis

8. Kata نَجَّارٌ berarti ...

- a. Tukang kayu
- b. Atlet
- c. Dokter
- d. Pilot

9. Makna dari رِيَّاضِيٌّ adalah ...

- a. Tukang
- b. Atlet
- c. Petani
- d. Guru

B. Tulislah *mufradāt* yang sesuai dengan gambar berikut!!!!!!



10.....



11.....



12.....



13.....



14.....

C. Lengkapilah kalimat berikut dengan *mufradāt* yang benar !!!!

15. أَبِي _____ يَعْمَلُ فِي الْمُسْتَشْفَى

16. أَخِي _____ يَقُودُ السَّيَّارَةَ كُلَّ يَوْمٍ

17. أُخْتِي _____ تَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ

18. أَحْمَدُ _____ يَزْرَعُ فِي الْحَقْلِ كُلَّ يَوْمٍ

19. عَمِّي _____ وَهُوَ يَطْبُخُ السَّمَكَ

20. أَخِي _____ يَسُوقُ الطَّائِرَةَ

Parepare, 21 april 2025

Mengetahui

Pembimbing

(Muhammad Irwan,M.Pd.I)

NIP.198501212023211008

Lampiran IV. Uji Validitas

Item Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,788	0,444	Valid
2	0,785	0,444	Valid
3	0,636	0,444	Valid
4	0,579	0,444	Valid
5	0,765	0,444	Valid
6	0,897	0,444	Valid
7	0,48	0,444	Valid
8	0,722	0,444	Valid
9	0,723	0,444	Valid
10	0,813	0,444	Valid
11	0,765	0,444	Valid
12	0,626	0,444	Valid
13	0,587	0,444	Valid
14	0,72	0,444	Valid
15	0,95	0,444	Valid
16	0,897	0,444	Valid
17	0,723	0,444	Valid
18	0,649	0,444	Valid
19	0,587	0,444	Valid
20	0,853	0,444	Valid

Lampiran V. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	20

Lampiran VI. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		15	15
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	46.6667	79.0000
	Std. Deviation	13.84437	11.21224
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.198
	Positive	.152	.198
	Negative	-.115	-.123
Test Statistic		.152	.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}	.118 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran VII. Uji Homogenetis

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.636	4	8	.256
Based on Median	1.099	4	8	.420
Based on Median and with adjusted df	1.099	4	4.388	.458
Based on trimmed mean	1.605	4	8	.263

Lampiran VIII. Hipotesis

Uji Hipotesis sebelum penggunaan

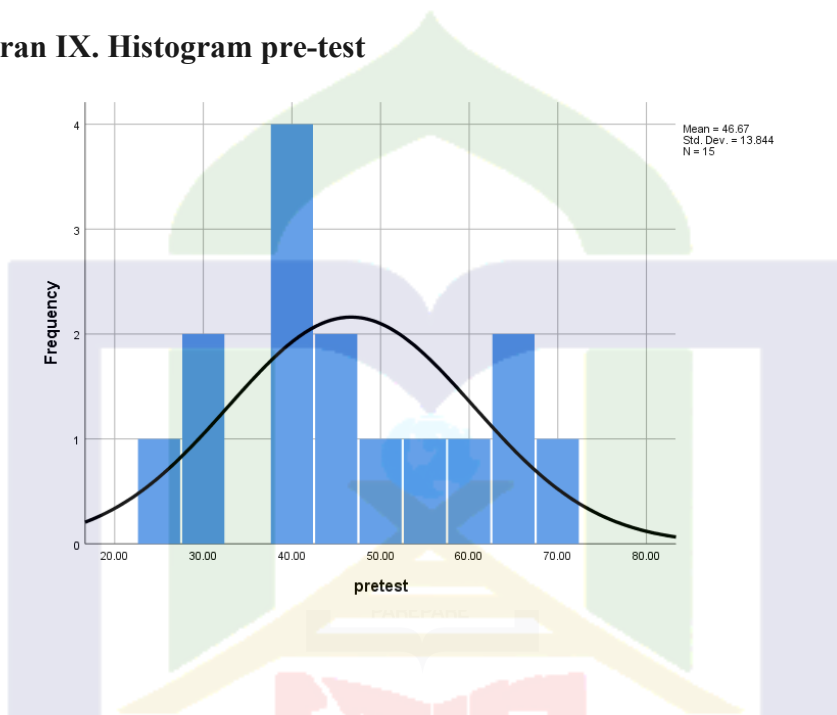
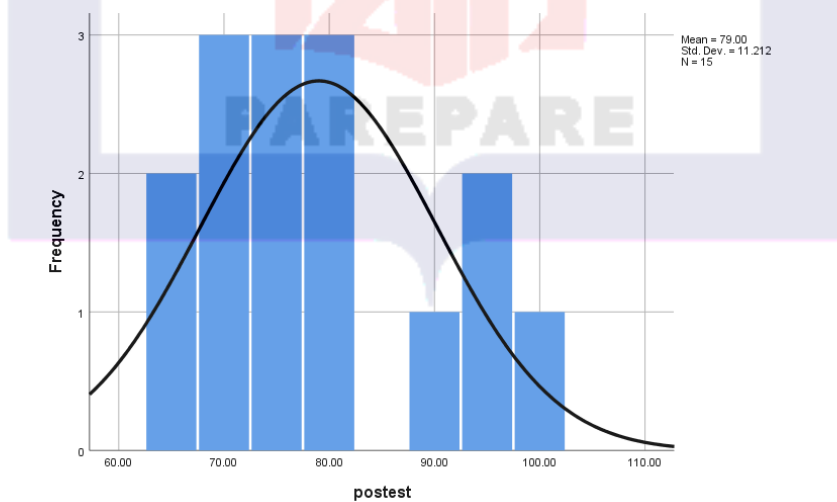
One-Sample Test						
	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	-6,528	14	0,000	-23,333	-31,00	-15,67

Uji Hipotesis setelah penggunaan

One-Sample Test						
	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
posttest	3,109	14	0,008	9,000	2,79	15,21

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretes	46.6667	15	13.84437	3.57460
	postes	79.0000	15	11.21224	2.89499

Lampiran IX. Histogram pre-test**Lampiran X. Histogram pos-test**

Lampiran XI. Surat penetapan pembimbing

	
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH NOMOR : B-2659/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024 TENTANG	
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE	
Menimbang	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024 b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan :	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024 b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024 b. Menunjuk saudara: Muhammad Irwan, M.Pd.I., sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa : Nama Mahasiswa : INDAR PUTRI LESTARI NIM : 2120203888204001 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Penelitian : Efektivitas Medi Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mufradat Pada Siswa Kelas VIII MTs DDI Basseang Polewali Mandar c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir; d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare; e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Ditetapkan Parepare Pada tanggal 04 Juli 2024 Dekan,  Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd. NIP 198304202008012010	

Lampiran XII. surat izin meneliti dari IAIN Pare-pare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2614/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2025

14 Juli 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI POLEWALI MANDAR

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. POLEWALI MANDAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : INDAR PUTRI LESTARI
Tempat/Tgl. Lahir : KABUPATEN POLEWALI MANDAR, 10 Oktober 2001
NIM : 2120203888204001
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JALAN BASSEANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI POLEWALI MANDAR dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI BASSEANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 14 Juli 2025 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran XII Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Manunggal No.11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315
Website: dpmptsp.polmankab.go.id Email: dpmptsp@polmankab.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR: 500.16.7.2 /0701/IPL/DPMPTSP/VI/2025

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
3. Memperhatikan:
a. Surat permohonan sdr. INDAR PUTRI LESTARI
b. Surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: B-0701/Kesbangpol/B.1/410.7/VI/2025, Tgl.17-07-2025

MEMBERIKAN IZIN

Kepada: **Nama** : INDAR PUTRI LESTARI
NIM/NIDN/NIP/NPn : 212020388204001
Asal Perguruan Tinggi : IAIN PAREPARE
Fakultas : TARBIYAH
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Alamat : DUAMPANUA KEC. ANREAPI
KAB. POLEWALI MANDAR

Untuk melakukan penelitian di MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan Pada bulan Juli s/d Agustus 2025 dengan Proposal berjudul "EFEKTIVITAS MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI BASSEANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR"

Adapun izin penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil penelitian kepada Bupati Polewali Mandar up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat izin penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan.

Demikian izin penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Polewali Mandar,
Pada tanggal 18 Juli 2025
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,



I NENGAH TRI SUMADANA, AP, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 197605221994121001

Terselusan:

1. Unsur fotokopi di tempat

Lampiran XIII Surat Keterangan telah meneliti dari MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar

 **DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD**
MTsS DDI BASSEANG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR
 Alamat : Jl. Tabone No 2 Tibakan, Duamparua, e-mail : ddibasseang@gmail.com

SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN PENELITIAN
 Nomor : B-091/MTS.31.03.025/PP.00.5/7/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTS DDI Basseang, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat, menerangkan bahwa:

Nama	: Indar Putri Lestari
NIM	: 212020388204001
Asal Perguruan Tinggi	: Universitas IAIN PARE-PARE
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian di MTS DDI Basseang pada tanggal 30 Juli 2025, dengan judul penelitian "Efektivitas Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Polewali, 31 Juli 2025

 Kepala MTs Basseang
 s.Pd.I

Lampiran XIV. Hasil nilai pre-test dan post-test peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar

Pretext

Nama : M. AZIZUL

Kelas : VIII

Benar : 14
Salah : 6

70

A. Terjemahkan kata-kata berikut !!!!

✓ 1. Arti dari kata مخرج adalah ...

- a. Penulis b. Tentara c. Pelukis ✗ Sutradara

✓ 2. Makna dari kata كاتب adalah ...

- a. Petani ✗ Penulis c. Guru d. Penyiar

✗ 3. Bahasa arab dari gambar di bawah ini adalah



- a. مذيع
b. منادى
✗ c. طيار
d. مزارع

✓ 4. جلدی dalam bahasa Indonesia adalah ...

- a. Guru ✗ b. Tentara c. Petani d. Pilot

✓ 5. Kata فنان berarti ...

- a. Dokter b. Tentara ✗ c. Seniman d. Tukang kayu

✓ 6. Arti kata طباخ adalah ...

- a. Atlet b. Guru ✗ c. Koki d. Sopir

✓ 7. Terjemahan dari معلم adalah ...

- a. Dokter ✗ b. Guru c. Petani d. Penulis

✓ 8. Kata نجار berarti ...

- ✗ a. Tukang kayu b. Atlet c. Dokter d. Pilot

✓ 9. Makna dari رياضی adalah ...

- a. Tukang ✗ b. Atlet c. Petani d. Guru

B. Tuliskan mufradat yang sesuai dengan gambar berikut!!!!!!



C. Lengkapi kalimat berikut dengan mufradat yang benar !!!!

15. أهل مُكَلِّمٌ نفسه في المستحق X
16. أهل مُشَاطٍ بقوة الشهادة لأنهم X
17. أهل مُخْرِجٌ نفسه في الشهادة X
18. أهل مُكَلِّمٌ مركزه في العلم لأنهم X
19. أهل مُشَاطٍ نفسه في العلم X
20. أهل مُخْرِجٌ نفسه في العلم X

Post - test

Nama : M. Azizul

Kelas : VIII

Benar : 20

Salah : 0

100

A. Terjemahkan kata-kata berikut !!!!

✓ Arti dari kata مخرج adalah ...

- a. Penulis b. Tentara c. Pelukis ~~X~~ Sutradara

✓ Makna dari kata كعبه adalah ...

- a. Petani ~~X~~ Penulis c. Guru ~~X~~ Penyiar

✓ Bahasa arab dari gambar di bawah ini adalah



- ~~X~~ مذياع
b. سنغيني
c. طيار
d. مزارع

✓ خندي dalam bahasa Indonesia adalah ...

- a. Guru ~~X~~ Tentara c. Petani d. Pilot

✓ Kata فنان berarti ...

- a. Dokter b. Tentara ~~X~~ Seniman d. Tukang kayu

✓ Arti kata طباغ adalah ...

- a. Atlet b. Guru ~~X~~ Koki d. Sopir

✓ Terjemahan dari معلم adalah ...

- a. Dokter ~~X~~ Guru c. Petani d. Penulis

✓ Kata نجار berarti ...

- ~~X~~ Tukang kayu b. Atlet c. Dokter d. Pilot

✓ Makna dari رياضي is adalah ...

- a. Tukang ~~X~~ Atlet c. Petani d. Guru

B. Tulislah mufradat yang sesuai dengan gambar berikut!!!!



C. Lengkapilah kalimat berikut dengan mufradât yang benar !!!!

15. X أبي مُزَيِّجٌ يَفْعَلُ فِي الْمُسْتَشْفَى
16. X أَخِي كَلْبَانٌ يَقُوذُ السَّيَّارَةَ كُلَّ يَوْمٍ
17. ✓ أَخْتِي مَقْلُوحٌ تَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ
18. X أَخِي مَزَالِي عٌ يَزْرَعُ فِي الْحَقْلِ كُلَّ يَوْمٍ
19. ✓ عَمِي طَبَّالٌ يَطْبِخُ السَّمَكَ
20. X أَخِي هَاجِرٌ يَسُوقُ الطَّابِرَةَ

✓ PRETEST

Nama : RYHKA

Kelas : VII

Benar : 6

Salah : 14

30

A. Terjemahkan kata-kata berikut !!!!

- ✗ 1. Arti dari kata تخرج adalah ...
☒ a. Penulis b. Tentara c. Pelakia d. Sutradara
- ✓ 2. Makna dari kata حقل adalah ...
 a. Petani ☒ b. Penulis c. Guru d. Penyiar
- ✗ 3. Bahasa arab dari gambar di bawah ini adalah ...



- a. غلب
- b. سئل
- ☒ c. خطب
- d. مزورج

- ✓ 4. حاد في اللغة Indonesia adalah ...
 a. Guru ☒ b. Tentara c. Petani d. Pilot
- ✗ 5. Kata حقل berarti ...
☒ a. Dokter b. Tentara c. Seniman d. Tukang kayu
- ✓ 6. Arti kata حاد adalah ...
 a. Atlet b. Guru c. Kaki d. Sepir
- ✓ 7. Terjemahan dari حاد adalah ...
☒ a. Dokter ☒ b. Guru c. Petani d. Penulis
- ✗ 8. Kata حاد berarti ...
 a. Tukang kayu b. Atlet c. Dokter ☒ d. Pilot
- ✗ 9. Makna dari حاد adalah ...
☒ a. Tukang b. Atlet c. Petani d. Guru

B. Tulislah mufradat yang sesuai dengan gambar berikut!!!!!!



C. Lengkapilah kalimat berikut dengan mufradât yang benar !!!!

15. لَمْ يَكُنْ فِي الْمَسْتَقْبَلِ X
16. لَمْ يَكُنْ فِي الْمَسْتَقْبَلِ X
17. لَمْ يَكُنْ فِي الْمَسْتَقْبَلِ X
18. لَمْ يَكُنْ فِي الْمَسْتَقْبَلِ X
19. لَمْ يَكُنْ فِي الْمَسْتَقْبَلِ X
20. لَمْ يَكُنْ فِي الْمَسْتَقْبَلِ X

POSTES

Nama : RIZKA

Kelas : VII

Benar : 15
Salah : 5

15

A. Terjemahkan kata-kata berikut !!!!

- ✓ 1. Arti dari kata شاعر adalah ...
a. Penulis b. Tentara c. Pelukis ☒ d. Sutradara
- ✓ 2. Makna dari kata كاتب adalah ...
a. Petani ☒ b. Penulis c. Guru d. Penyiar
- ✓ 3. Bahasa arab dari gambar di bawah ini adalah



- ☒ a. غارس
- b. مستقر
- c. طيار
- d. مزارع

- ✓ 4. كاشف dalam bahasa Indonesia adalah ...
a. Guru ☒ b. Tentara c. Petani d. Pilot
- ✓ 5. Kata طائر berarti ...
a. Dokter b. Tentara ☒ c. Seniman d. Tukang kayu
- ✓ 6. Arti kata طيار adalah ...
a. Atlet b. Guru ☒ c. Koki d. Sopir
- ✓ 7. Terjemahan dari مزارع adalah ...
a. Dokter ☒ b. Guru c. Petani d. Penulis
- ✓ 8. Kata نجار berarti ...
☒ a. Tukang kayu b. Atlet c. Dokter d. Pilot
- ✓ 9. Makna dari رياضي is adalah ...
a. Tukang ☒ b. Atlet c. Petani d. Guru

B. Tulilah mufradat yang sesuai dengan gambar berikut!!!!!!



C. Lengkapilah kalimat berikut dengan mufradât yang benar !!!!

- ✓ 15. اَبِي كَبِيرٌ يَكُونُ فِي الْمَسْجِدِ
- ✗ 16. اَبِي سَعْدٍ يَلُوحُ السَّيْفَ لَمَّا يَزُومُ
- ✓ 17. اَلْمَنْشُورُ يَكُونُ فِي الْمَنْزِلَةِ
- ✗ 18. اَلْمَنْشُورُ يَكُونُ فِي الْمَنْزِلَةِ
- ✗ 19. اَبِي كَبِيرٌ يَكُونُ فِي الْمَنْزِلَةِ
- ✓ 20. اَبِي كَبِيرٌ يَكُونُ فِي الْمَنْزِلَةِ

Lampiran XV hasil nilai pretest dan posttest peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang Kabupaten Polewali
Mandar

Nama Peserta Didik	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Total
FY	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	0	0	5	0	40
R	0	5	0	5	0	5	5	0	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	30
FH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	65
RA	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	40
NA	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	25
SH	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	45
A	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	40
MA	5	0	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	0	0	5	0	45
NA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	55
NS	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50
AM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	0	0	0	65
MZ	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	70
NY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	60
NM	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	30
R	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	40
FY	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	80

Nama Peserta Didik	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Total
FY	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	80
R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	75
FY	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	90
RA	5	5	0	0	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	70
NA	0	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
SH	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	65
A	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	75
MA	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	0	0	0	5	5	0	5	5	5	65
NA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	95
NS	5	0	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	70
AM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	95
MZ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
NY	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	80
NM	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	0	70
R	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	75

Lampiran XVI. Dokumentasi



Perkenalan antara peneliti dan peserta didik



Menjelaskan materi dan melaksanakan treatment menggunakan kartu bergambar



Pelafalan mufradat dan bermain menggunakan kartu bergambar



Memberikan Apresiasi kepada peserta didik

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Indar Putri Lestari lahir di pekkabata, pada 10 oktober 2001. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan bapak Mahamuddin dan ibu Marhaeni. Penulis memulai pendidikan di TK pertiwi dan tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 066 Pekkabata, tamat pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan di MTs.DDI Mangkoso, lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan pendidikan di MAN 2 Polman, Lulus pada tahun 2021. Penulis kemudian melanjutkan perkuliahan pada tahun 2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program Sarjana Strata satu (S1) di fakultas Tarbiyah dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Dengan judul Skripsi “Efektivitas Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradāt* Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS DDI Basseang Kabupaten Polewali Mandar”.